

Laporan Tahunan
**ANNUAL
REPORT
2018**





DAFTAR ISI

Content

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	1
VISI DAN MISI Vision and Mission	6
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from Board of Commissioners	7
LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors	12
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	18
IKHTISAR DATA KEUANGAN Financial Highlights	19
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis and Review	21
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	30
TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	31
PROFIL BOD DAN BOC BOD and BOC Profile	47
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN Statement of Management's Responsibility for Annual Report	57
LAPORAN KEUANGAN Audited Financial Statements	58





► Profil Perusahaan

Company Profile

Nama : PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Kantor Pusat) (Head Office)
 Alamat : Cowell Tower d/h Gedung Graha Atrium Lt. 2 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410 (Address)
 No. Telp/Fax : (021) 350 6227/ (021) 386 2374 (Telephone/Faximile)
 Website : www.pt-kokoh.com

Data kantor cabang PT Kokoh Inti Arebama Tbk List of Branches of PT Kokoh Inti Arebama Tbk

- 1 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Jakarta**
 Cowell Tower Lt. 2
 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410
 Telp (021) 350 6227
 Fax (021) 386 2374
- 2 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Tangerang**
 Cowell Tower Lt. 2
 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410
 Telp (021) 350 6227
 Fax (021) 386 2374
- 3 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Bekasi**
 Cowell Tower Lt. 2
 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410
 Telp (021) 350 6227
 Fax (021) 386 2374
- 4 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Bogor**
 Cowell Tower Lt. 2
 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410
 Telp (021) 350 6227
 Fax (021) 386 2374
- 5 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Bandung**
 Jl. Satria Raya I No 4
 Caringin Bandung - 40224
 Telp (022) 541 1 418, 541 2 267
 Fax (022) 541 1 419
- 6 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Cirebon**
 Jl. Raya Jamblang No. 56 Desa Kesugengan Lor
 Kec. Plumbon Cirebon 45155
 Telp (0231) 338 4650, 343 963
 Fax (0231) 341 982
- 7 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Yogyakarta**
 Ring Road Selatan Kp. Brajan, Kel. Tamantirto
 Kec. Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183
 Telp (0274) 419 284, 450 400
 Fax (0274) 419 283
- 8 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Semarang**
 Jl. Walisongo KM 12 RT/ RW 006/002
 Karang Anyar Semarang, 50152
 Telp (024) 866 4618
 Fax (024) 866 4619, 866 4728
- 9 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Surabaya**
 Jl. Jajar Tunggal Utara V / Blok I No. 39
 Perumahan Darmo Sentosa Raya Surabaya 60229
 Telp (031) 5669910 / 5669930
 Fax (031) 5621809
- 10 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Malang**
 Jl. Tenaga Baru II / 3 Malang.
 Telp (0341) 478 373, 810 8338
 Fax (0341) 490 956
- 11 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Bali**
 Jl. Cargo Permai (Gn. Galunggung) No. 108 Denpasar Bali
 Telp (0361) 417035 - 417038
 Fax (0361) 417039
- 12 **PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Makassar**
 Jl. Sultan Abdullah No. 58 A
 Makassar - 90212 Sulawesi Selatan
 Telp (0411) 444 577, 444 673, 434 585, 434 582
 Fax (0411) 444 573



Sejarah Singkat

PT Kokoh Inti Arebama Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001, sebagai notaris pengganti Doktor Irawan Soerodjo, S.H. Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01.TH.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia nomor 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Secara operasional Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 89 tertanggal 28 Mei 2018 sehubungan dengan perluasan bidang usaha Perseroan yang bergerak dibidang retail. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012791.AH.01.02 tertanggal 11 Juni 2018.

Pada masa awal berdirinya Perseroan bergerak secara internal menjadi distributor tunggal untuk produk-produk PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, dan PT KIA Keramik Mas. Dalam perkembangannya, Perseroan mendapat kepercayaan bermitra dengan melayani distribusi produk-produk dari Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa dan PT Bitall Asia.

Untuk menjalankan bisnisnya sampai dengan saat ini Perseroan memiliki jaringan pemasaran dan distribusi dalam bentuk 12 cabang yang tersebar di kota-kota strategis di Indonesia yang meliputi Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, dan Makassar.

Company Brief

PT Kokoh Inti Arebama Tbk was established under Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., Number 27 dated July 6, 2001, as acting notary of Doctor Irawan Soerodjo, S.H., M.si. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. C-03717 HT.01.01.TH.2001 dated July 25, 2001 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 86 dated October 26, 2001, Supplement Number 6683. Company starts its operational on 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 89 dated May 28, 2018 regarding the expansion of Company's business activity in retail business. The deed of amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree Number AHU-0012791.AH.0102 dated June 11, 2018.

On its early establishment, the Company was internally engaged as the sole distributor for products from PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, and PT KIA Keramik Mas. In its development, the Company gained confidence of its partners to serve the distribution of products from Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa and PT Bitall Asia.

The Company has marketing and distribution network forming 12 branches spread over strategic cities in Indonesia, including Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, and Makassar.





Perseroan pada tanggal 9 April 2008 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebagai konsekuensi dari Perusahaan Publik dimana setiap gerak usahanya dapat secara terbuka dimonitor oleh publik, maka Perseroan berpegang teguh kepada komitmen profesionalisme dalam menjalankan roda usahanya.

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perseroan diakuisisi oleh SCG Distribution Co.,Ltd., yang merupakan salah satu anak perusahaan Siam Cement Group yang berkantor pusat di 1 Siam Cement Road , Bangsue Sub-District, Bangkok,Thailand.

SCG Distribution, Co.Ltd. telah melaksanakan Tender Offer antara tanggal 5 Juli 2011 sampai dengan 3 Agustus 2011 untuk menyerap 187.227.502 lembar saham dari masyarakat. Untuk memenuhi peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. IX.H.1, sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan telah menjual kembali saham hasil Tender Offer sebanyak 81.721.900 lembar saham.

Saat ini perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Karya Makmur Kreasi Prima dengan total kepemilikan saham sebesar 99,9 %.

The Company on April 9, 2008, listed its shares at Indonesia Stock Exchange. Now its business can be transparently monitored by public, so Company committed to run its business professionally.

The Company was acquired by SCG Distribution Co., Ltd. on June 3, 2011, which is a subsidiary of Siam Cement Group with headquarter at 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

SCG Distribution, Co.,Ltd. has conducted Tender Offer during July 5, 2011 until August 3,2011 to absorb 187,227,502 shares from public shareholders. To comply with Indonesia Capital Market Supervisory Agency rule No IX.H.1, until December 31, 2016, Company has sold back to public 81,721,900 shares from Tender Offer.

Company currently has one subsidiary, PT Karya Makmur Kreasi Prima, with the total share of 99.9%.





Bidang dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroaan, ruang lingkup Perseroan bergerak di perdagangan dengan mengambil spesialisasi bidang layanan pendistribusian bahan-bahan bangunan. Perseroan memiliki jaringan distribusi berskala nasional dengan produk-produk yang didistribusikan meliputi produk keramik, genteng, granit, sanitari, pelapis anti bocor dan semen.

Untuk tahun 2018, Perusahaan fokus untuk mendistribusikan produk keramik lantai keramik dinding dan genteng yang dikeluarkan oleh PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas dan PT KIA Keramik Mas dengan merek produk KIA, KIA HD dan Impreso, produk porselin dengan merek Laurenza dan KIA, readymix dengan merek SCG readymix, bata ringan dengan merek SCG Smart Block dan Bezt Block dan Semen SCG.

Lines of Business and Activities

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, its scope is to be engaged in trading specialized in building materials distribution services. It has a nationwide distribution network with its distributed products including ceramic products, roof tiles, granites, sanitary ware, leak-proof coating and cement.

For 2018, the Company focused on distributing ceramic flooring tiles, ceramic wall tiles and roof tiles manufactured by PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas and PT KIA Keramik Mas under the product brands of KIA, KIA HD and Impreso, porcelain tile under the brand of Laurenza and KIA, ready mix concrete under the brand SCG ready mix, lightweight concrete with the brand SCG Smart Block, Bezt Block and portland cement bag with the brand SCG Cement.





► Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik *Public Accountant*

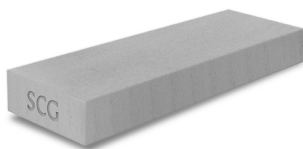
Siddharta Widjaja & Rekan
33rd Floor Wisma GKBI
Jl. Jenderal Sudirman 28 Jakarta 10210
Telp. : + 62 (21) 574 2333, 574 2888
Fax. : + 62 (21) 574 1777, 574 2777

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT. Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp. : + 62 (21) 29745222
Fax. : + 62 (21) 29289961

Notaris *Public Notary*

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.
Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A Jl. Tanjung
Duren Raya, Jakarta Barat 11470 Telp. : +62 (21) 5689278
Fax. : +62 (21) 5601142



Lightweight Concrete



Roof Tile



Readymix Concrete



Cement



Floor Tile



Wall Tile



Porcelain Tile



► Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan perkembangan yang berkesinambungan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan yang berkualitas, baik produk-produk SCG maupun non SCG untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen dengan usaha dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten.

Vision

To be one of the leading companies in Indonesia with sustainable growth for distributing good quality building material products from both SCG and Non SCG products to serve customers' needs and satisfactions with highest efforts and contributions from competent staff.

Misi

- Menyediakan produk yang tepat, KIA, SCG dan bahan bangunan lainnya untuk melayani target konsumen.
- Membangun saluran distribusi di seluruh Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi proses bisnis, supply chain dan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen.
- Mengembangkan keterlibatan dan kemampuan karyawan serta membentuk relasi bisnis yang berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.

Mission

- To offer the right products, KIA, SCG and other Building Materials to best serve target customers.
- To build strong nationwide distribution network.
- To improve efficiency of business process, supply chain and IT System to increase customer satisfaction.
- To develop employee engagement and capability as well as create sustainable business relationship to all stakeholders.



Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Reports



Aree Chavalitcheewingul - Komisaris Utama/ *President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.

Kondisi perekonomian 2018

Di tahun 2018, pertumbuhan perekonomian global mengalami pertumbuhan sebesar 3,6%. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami dampak negatif dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Ketegangan perdagangan yang sedang berlangsung dan likuiditas yang semakin ketat yang berasal dari kenaikan suku bunga acuan di perekonomian negara berkembang merupakan hambatan utama sepanjang tahun 2018 yang secara negatif memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia. Pada gilirannya, kedua faktor mendorong turunnya harga komoditas minyak kelapa sawit dan batubara karena permintaan global juga melambat. Sebagai konsekuensinya, ekspor Indonesia hanya naik 6,7%, jauh lebih rendah dari 16,2% yang tercatat pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap kuat di 5,2% karena permintaan domestik dapat mengimbangi pertumbuhan yang lebih lemah.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Penjualan Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 1,75 triliun, mengalami peningkatan penjualan sebesar 9% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 1,6 triliun. Peningkatan penjualan di

Dear Shareholders,

On this occasion, please allow us to represent the Board of Commissioners to submit the report of the Board of Commissioners' accountability for fiscal year 2018.

Economic conditions 2018

In 2018, global economic grew by 3.6%. Indonesia is one of the countries experiencing the negative impact of slower global economic growth. Ongoing trade war and tightening liquidity stemmed from rising benchmark interest rates in the developing economies are the major obstacles throughout 2018 that negatively affect the Indonesian economy. In turn, both factors pushed down the commodity prices of palm oil and coal as the global demand slowed down as well. As a consequence, Indonesian export only rose by 6.7%, significantly lower than the 16.2% recorded in 2017. Indonesia's economic growth nonetheless still went strong at 5.2% as domestic demand could offset weaker growth.

Assessment of the Board of Director's Performance

Company's sales in 2018 amounted to Rp 1.75 trillion, an increase of sales by 9% compared to the year 2017 at the amount of Rp 1.6 trillion. The increase of sales in 2018 was not



tahun 2018 tidak diikuti oleh Laba bersih Perseroan tetapi terjadi penurunan Rugi Bersih sebesar 31,5% dari Rugi Bersih Rp. 14,6 milyar di tahun 2017 menjadi Rugi Bersih sebesar Rp. 10 milyar di tahun 2018.

Dalam kondisi perlambatan pertumbuhan properti di tahun 2018 dan pelemahan Rupiah, yang secara langsung memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi yang telah berhasil meningkatkan penjualan Perseroan dan mengurangi kerugian Perseroan. Langkah-langkah strategis dan rencana operasional yang dilakukan Direksi untuk menjalankan Perseroan dengan efisiensi juga memberikan kontribusi terhadap kinerja yang baik.

Direksi telah bekerja dengan baik sepanjang 2018. Hal ini tercermin dalam penjualan bersih dan kerugian bersih Perusahaan yang terus membaik meskipun ada tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan. Dewan Komisaris akan selalu mendukung rencana Direksi untuk menempatkan produktivitas bisnis di atas segalanya agar dapat menghadapi segala dan semua masalah yang mungkin timbul.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit secara konsisten melakukan pengawasan dan mengevaluasi kinerja dari Direksi, untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan oleh Direksi adalah benar dan akurat untuk menjamin asas transparansi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan dengan baik yang meliputi akuntabilitas, manajemen resiko, kemandirian, tanggung jawab dan kewajaran.

Dewan Komisaris secara berkala juga mengevaluasi rencana strategis dan operasional Perseroan, mencakup penentuan target-target dan aktivitas dalam pencapaian target-target tersebut dengan memperhatikan kompetensi dan profesionalisme dari sumber daya manusia, inovasi dan pengembangan dan aplikasi teknologi informasi yang lebih maju dan fasilitas kerja yang nyaman.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 kali pertemuan gabungan dengan anggota Direksi. Dalam pertemuan tersebut Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi sehubungan dengan kebijakan

followed by the Company's net income, but decrease in Net Loss by 31.5% from Net Loss of Rp. 14.6 Billion in 2017 to Net Loss of Rp. 10 billion in 2018.

Under conditions of slowing property growth in 2018 and the weakening of the Rupiah, which directly had an impact on the Company's performance, the Board of Commissioners gives an appreciation of the performance of the Board of Directors, which has successfully increased the Company's sales and decreased the Company's loss. The strategic steps and the operational plans taken by the Board of Directors to operate the Company with efficiency have also contributed the good performance.

The Board of Directors has performed satisfactorily throughout 2018. This is reflected in the Company's net sales and net loss that continued to improve despite challenges faced by the Company. The Board of Commissioners will always support Board of Directors' plans to surely put the business productivity above all to be able to face any and all problems that may arise.

Supervision of the Implementation of Company's Strategy

Throughout 2018, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee consistently oversees and evaluates the performance of the Board of Directors, to ensure that all information presented by the Board of Directors is true and accurate to ensure the principle of transparency. The Board of Commissioners believe that Company has implemented Good Corporate Governance which includes accountability, risk management, independence, responsibility and fairness.

The Board of Commissioners also periodically evaluates the Company's strategic and operational plans, including the determination of targets and activities in achieving those targets by taking into account the competence and professionalism of human resources, innovation and development and the application of more advanced information technology and convenient work facilities.

Frequency and Methods of Advice Given to the Members of the Board of Directors

During 2018, the Board of Commissioners has conducted 3 joint meetings with members of the Board of Directors. In the meeting, Board of Commissioners consistently conducts supervisory and advisory duties to members of the Board of Directors in relation to Company's management policies,



manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perseroan dan memberikan arahan kepada Direksi.

Dewan Komisaris juga terus bertindak aktif menjadi pengawas atas kebijakan-kebijakan yang diambil Perseroan untuk menjaga agar implementasi tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan transparan, independen, akuntabel, bertanggung jawab dan wajar.

Dalam lingkup yang lebih khusus, Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugasnya yang dibantu Komite Audit untuk melakukan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap semua kebijakan manajemen.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan kinerja yang telah ditunjuk oleh Direksi selama 2018, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan indikator-indikator pencapaian cukup realistis. Dewan Komisaris yakin dengan berbagai upaya yang dilakukan Direksi untuk memperbaiki kinerja Perseroan selama 2018, baik secara struktur organisasi, kinerja operasional dan kinerja keuangan.

Dewan Komisaris berpendapat pertumbuhan ekonomi global dan nasional akan membaik di tahun 2019, dengan konsumsi rumah tangga yang diperkirakan akan membaik, peningkatan pengeluaran pemerintah untuk perumahan rakyat dan infrastruktur, beserta pertumbuhan konstruksi, properti dan real estat, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2019.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris selalu mendukung kepada Perseroan dalam implementasi praktek Tata Kelola Perseroan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG). Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur, dan organ tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk mengimplimentasikan GCG dalam setiap aktivitas Perseroan.

management mechanism and operations and provides direction to the Board of Directors.

The Board of Commissioners also continues to actively supervise the policies adopted by the Company to ensure that the implementation of corporate governance can proceed transparently, independently, accountably, responsibly and reasonably.

In a more specialized scope, the Board of Commissioners has also carried out its duties assisted by the Audit Committee to undertake supervisory duties and advise the Directors on all management policies.

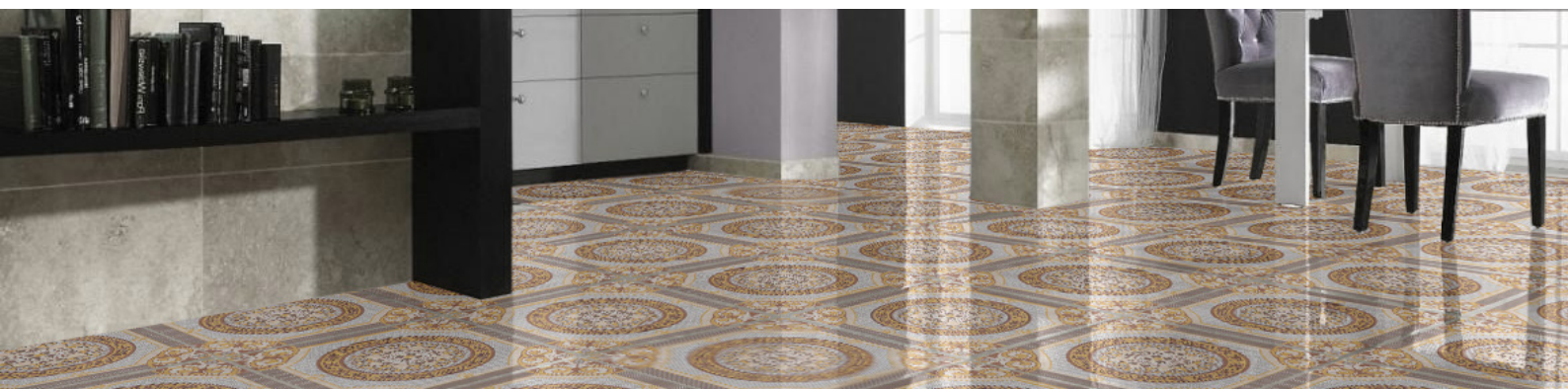
Outlook on Company's Business Prospects

Based on the performance that has been appointed by the Board of Directors during 2018, the Board of Commissioners believes that the business prospects and achievement indicators are quite realistic. The Board of Commissioners is convinced of the various efforts of the Board of Directors to improve the Company's performance during 2018, both in terms of organizational structure, operational performance and financial performance.

Board of Commissioners believes that global economic and national growth is improving in 2019, with household consumption expected to improve, increased government spending on public housing and infrastructure, along with construction, property and real estate growth, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can improve its performance in 2019.

Implementation of Good Corporate Governance

Board of Commissioners always supports the Company in implementing Good Corporate Governance (GCG) practices. Company continues to work on improving governance mechanisms, structures and organs. Company is committed to implement GCG in every activity of the Company.





Dewan Komisaris menilai Perseroan sudah menjalankan komitmen untuk menjalankan GCG dengan baik dan serta melakukan langkah-langkah perbaikan sistem dan sosialisasi prinsip-prinsip GCG telah dilakukan dengan baik. Jajaran manajemen telah membuktikan integritasnya dalam hal kode etik, kepatuhan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan, pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan publik dan wajib pajak, serta kesadaran Perseroan untuk tanggung jawab sosial.

Sepanjang 2018 Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) untuk bertumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan yang ditandai dengan kegiatan CSR yang ditujukan ke masyarakat, karyawan dan lingkungan hidup.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tanggal 26 Juni 2018 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan agenda Perubahan Susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris sebelum dan setelah perubahan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan 2018 :

Komisaris Utama	: Aree Chavalitchiweengul
Komisaris	: Nithi Patarachoke
Komisaris	: Nantapong Chantrakul
Komisaris	: Numpol Malichai
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen	: Jiraporn Koosuwan

Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 2018:

Komisaris Utama	: Aree Chavalitchiweengul
Komisaris	: Nithi Patarachoke
Komisaris	: Nantapong Chantrakul
Komisaris	: Anusorn Potchanabanpot
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen	: Jiraporn Koosuwan

Penutup

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak di Perseroan yang telah menunjukkan komitmennya untuk mendukung semua lini kerja Perseroan, khususnya kepada Direksi yang telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Di masa yang akan datang kami akan selalu mendukung rencana Direksi yang tentunya akan menempatkan produktifitas usaha di atas segalanya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang mungkin timbul.

The Board of Commissioners believes that the Company has committed itself to implement GCG properly and to take steps to improve the system and socialize the principles of Good Corporate Governance (GCG). Management ranks have proven their integrity in terms of code of conduct, compliance with laws and regulations, fulfillment of obligations as public corporations and taxpayers, and the Company's awareness of social responsibility.

Throughout 2018, Company has demonstrated its commitment to implement CSR programs to grow with all stakeholders characterized by CSR activities aimed at communities, employees and the environment.

Changes in Board of Commissioner's Composition

On June 26, 2018, Company has convened Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the agenda of Change of the Board of Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners before and after the amendment is as follows:

Board of Commissioners before AGMS 2018:

President Commissioner	: Aree Chavalitchiweengul
Commissioner	: Nithi Patarachoke
Commissioner	: Nantapong Chantrakul
Commissioner	: Numpol Malichai
Independent Commissioner	: Ruedee Klinsrisuk
Independent Commissioner	: Jiraporn Koosuwan

Board of Commissioners after Annual General Meeting of Shareholders 2018:

President Commissioner	: Aree Chavalitchiweengul
Commissioner	: Nithi Patarachoke
Commissioner	: Nantapong Chantrakul
Commissioner	: Anusorn Potchanabanpot
Independent Commissioner	: Ruedee Klinsrisuk
Independent Commissioner	: Jiraporn Koosuwan

Concluding Remarks

We, on behalf of the Board of Commissioners would like to thank all parties in the Company with their demonstrated commitments to support all of the Company's performance, particularly to the Board of Directors who has shown good performance in the implementation of the Company's operations. We will always continue to support the programs and activities taken by the Board of Directors in the effort to improve Company's performance.



Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham, pemasok, pelanggan, karyawan, pihak-pihak terkait, dan lembaga-lembaga keuangan baik lokal maupun internasional yang selalu mendukung keberhasilan Perseroan. Kami berjanji bahwa Perseroan akan terus melakukan usahanya dengan integritas kebijaksanaan, kehati-hatian dan kepatuhan pada kode etik, tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pertumbuhan yang berkelanjutan, bertindak untuk kepentingan yang terbaik bagi semua pihak. Kami yakin bahwa dengan melakukan itu semua, Perseroan akan dapat mewujudkan visi dan misinya.

The Board of Commissioners also expressed sincere appreciation to all shareholders, suppliers, customers, employees, stakeholders, and financial institutions, both locally and internationally, which has always supported the Company's success. We promise that it will continue to conduct its business with integrity, wisdom, prudence and adherence to the code of ethics, good corporate governance and the principles of sustainable development, and act for the best interests of all parties. We believe that by doing so, the Company will be able to realize its vision and mission.

Jakarta, 18 April 2019

Atas nama Dewan Komisaris,

On Behalf of the Board of Commissioners,

Aree Chavalitcheewingul

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi

Board Of Directors Reports



Narongsak Ngamamornpirat - Direktur Utama/ *President Director*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini, izinkan kami atas nama Direksi PT Kokoh Inti Arebama Tbk untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2018 kepada para pemegang saham. Laporan kinerja yang kami sampaikan ini sesuai dengan laporan hasil audit auditor independen Siddharta Widjaja dan Rekan member dari KPMG dengan opini “wajar dalam semua hal yang material”.

Kondisi Perekonomian 2018

Kondisi pertumbuhan perekonomian global di tahun 2018 mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan tahun 2017 dimana ekonomi global mengalami pertumbuhan sebesar 3,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,8%. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh perang perdagangan yang tidak terselesaikan antara Cina dan AS serta dinamika keuangan yang tidak menguntungkan yang berasal dari suku bunga yang lebih tinggi di negara maju. Namun, kondisi ekonomi Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2018 masih menunjukkan ketahanannya di tengah ketidakpastian global. Permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah, sedikit meningkat sementara pertumbuhan ekspor masih dipertahankan meskipun ada tekanan harga pada komoditas. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2018 meningkat sebesar 5,2% dibandingkan tahun 2017 yang hanya tumbuh 5,1%.

Dear Shareholders,

In this occasion, allow us on behalf of the Board of Directors of PT Kokoh Inti Arebama Tbk to submit the Company's performance report ending December 31, 2018 to shareholders. Our performance report is in accordance with the independent auditor's audit report of Siddharta Widjaja and Rekan member of KPMG with “reasonable in all material terms”.

Economic Conditions 2018

The global economic growth condition in 2018 is facing a slower growth compared to 2017, where the global economy grew by 3.6% compared to 2017 by 3.8%. This condition is largely caused by unresolved trade war between China and USA as well as unfavorable financial dynamics derived from higher interest rates in the advanced economies. However, Indonesia's overall economic condition in 2018 still showed its resilience amid global uncertainties. Domestic demand, particularly household consumption and government expenditure, moderately expanded while export growth is still maintained despite price pressure in commodities. Overall, national economic growth in 2018 increased by 5.2% compared to the year 2017 which only grew 5.1%.



Perbandingan Target dan Pencapaian

Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 5,17%, namun permintaan terhadap keramik selama tahun 2018 masih tumbuh relatif lambat, hal ini disebabkan masih melambatnya pertumbuhan properti sejak tahun 2013 dan turunnya konsumsi rumah tangga. Selain itu masuknya produk impor keramik dari China juga cukup memberi tekanan pada industri keramik lokal.

Penjualan keramik Perseroan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2% dan produk granit mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 174% dibandingkan dengan penjualan tahun 2017.

Konsumsi dalam negeri untuk semen pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yang dipicu oleh pertumbuhan konsumsi untuk infrastruktur antara lain untuk pembangunan ruas jalan tol, perluasan bandara, pelabuhan, waduk dan lainnya. Namun untuk konsumsi di sektor retail masih mengalami tekanan tetapi masih mampu tumbuh tipis. Penjualan semen Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2% di tengah persaingan yang cukup ketat yang disebabkan oleh kelebihan pasokan.

Penjualan Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 1,75 triliun, mengalami peningkatan penjualan sebesar 9% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 1,61 triliun, yang merupakan 96% dari target yang ditetapkan oleh Perusahaan dipengaruhi oleh melemahnya Rupiah yang menyebabkan Perusahaan kerugian Rp.10 miliar, tetapi menurun 32% dari tahun lalu.

Implementasi Kebijakan Strategis

Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki strategi untuk mendapatkan nilai penjualan yang lebih tinggi dengan berfokus pada perluasan jaringan distribusi ke area konstruksi pertumbuhan baru seperti Sumatera, dan Kalimantan bersamaan dengan secara signifikan mengurangi biaya operasi distribusi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Juga, perusahaan mempertimbangkan untuk tumbuh di segmen pasar ubin ukuran besar untuk menangkap permintaan pasar yang bergeser ke arah ubin ukuran yang lebih besar.

Tantangan

Tantangan pada tahun 2019 adalah kebijakan biaya energi dari pemerintah karena faktor ini berpengaruh signifikan terhadap biaya operasional perusahaan. Selain itu, fluktuasi nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dolar AS masih mengkhawatirkan karena faktor-faktor tersebut juga menyebabkan dampak besar bagi bisnis kami.

Comparison of Target Versus Achievement

Although national economic growth grew by 5.17%, but demand for ceramic during 2018 still grow relatively slow, which is due to slow down in property growth since 2013 and decreased of household consumption. Additionally, the entrance of China imported ceramic has give pressure to the local ceramic industry.

Company sales for Ceramic in 2018 increased by 2% and granite products experienced a high increase of 174% compared to sales year 2017.

Domestic consumption for cement in 2018 experienced significant growth triggered by consumption growth for infrastructure, among others, for the construction of toll roads, airport expansions, ports, reservoirs and others. But for consumption in the retail sector is still experiencing pressure but still able to grow thin. The Company's cement sales in 2018 increased by 2% in the midst of intense competition caused by oversupply.

The company's sales in 2018 amounted to Rp 1.75 trillion, an increase of sales by 9% compared to the year 2017 of Rp 1.61 trillion, which is 96% of the target set by the Company impacted from the weakening of the Rupiah which cause the Company to loss Rp.10 billion, but decreased 32% from last year.

Strategic Priorities Implementations

In 2019, the Company has strategy to gain higher sales value by focusing on expanding the distribution network to the new growth construction area such as Sumatera, and Kalimantan along with significantly decreasing the distribution operation cost in order to earn higher profits. Also, the company considers to grow in big size tile market segment in order to capture market demand that shifts toward bigger size tile.

Challenges

The challenge in 2019 is the energy cost policy from government since this factor has significant to company operational cost. Moreover, the fluctuation of Indonesian rupiah exchange rate against US dollars are still being concerned since such factors also cause the immense impact to our business.



Prospek Bisnis

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 yang diprediksi masih lemah. Hal ini sejalan dengan meningkatnya ketegangan politik menjelang pemilihan umum dan depresiasi Rupiah yang berkepanjangan. Karena itu, pemerintah masih optimis bahwa ekonomi Indonesia masih akan tumbuh sebesar 5,3% mengikuti berbagai langkah ekonomi yang sedang dilaksanakan menjelang akhir 2018.

Dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 yang diperkirakan akan tetap lemah, untuk mencapai target penjualan pada tahun 2019 maka dengan kerja keras, kerjasama yang baik semua divisi yang ada di Perseroan dan didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2019. Sebagai kesimpulan, Perseroan memiliki alasan yang kuat untuk memandang tahun 2019 secara optimis.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan di tahun 2018 juga akan tetap terus menerapkan 4 Nilai Inti Siam Cement Group yang terdiri dari :

- Kepatuhan terhadap keadilan
- Dedikasi pada keunggulan
- Keyakinan pada nilai individu
- Kepedulian pada tanggung jawab social

Selain melaksanakan 4 Nilai Inti Siam Cement Group, Perseroan di tahun 2017 juga mulai mengimplementasikan "9 Lifes Saving Rules " yaitu program yang harus dijalankan oleh semua anak perusahaan Siam Cement Group termasuk seluruh anak perusahaan yang ada di Indonesia untuk program keselamatan kerja karyawan.

Perseroan juga akan terus mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik. Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran yang merupakan aspek utama dalam praktek Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik. Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam mengelola keuangan adalah pilar utama dalam menegakkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik. Komite-komite juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik, terutama dalam melaksanakan fungsi pengawasan melekat terhadap seluruh operasional Perseroan. Pengendalian internal juga mulai terlaksana dengan baik melalui Unit Internal Audit yang secara berkala menyampaikan laporan audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit.

Business Prospects

Indonesia's economic growth in 2019 that is predicted to remain weak. This is in line with the rising political tensions ahead of the general elections and the prolonged depreciation of the Rupiah. That being said, the government is still optimistic that Indonesia's economy will still grow by 5.3% following the various economic measures that are being implemented towards the end of 2018.

By looking at the prospects for Indonesia's economic growth in 2019 that is predicted to remain weak, to achieve the sales target in 2019 then with hard work, good cooperation of all divisions which is in the Company and supported by improving the quality of existing products and followed by improving the quality of service for customers, it is expected that the Company can achieve better results in 2019. In conclusion, the Company has a strong reason to view 2019 optimistically.

Implementation of Corporate Governance

For the year 2018 , we still continue to apply Siam Cement Group Four Core Values consisting of :

- Adherence to fairness
- Dedication to excellence
- Belief in the value of individual
- Concern for social responsibility

In addition to implementing 4 Core Siam Cement Group Values, the Company in 2017 also began implementing "9 Lifes Saving Rules" which is a program that must be run by all Siam Cement Group subsidiaries including all subsidiaries in Indonesia for employee safety programs.

The Company will continue to implement the principles of Good Corporate Governance. Company up holds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which are the main aspect of the practice of Good Corporate Governance (GCG). The Company realized that Good Corporate Governance, especially in financial management is a major pillar in establishing the company's performance and accountability to the public. Committees have also been carrying out their functions properly, especially in performing supervisory functions attached to all the Company's operations. Internal control also started performing well through the Internal Audit Unit periodically submit audit reports to the Board of Directors and Audit Committee.



Sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis merupakan aset utama Perseroan. Perseroan juga memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pertumbuhan yang dicapai Perseroan sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Perseroan juga mengadakan pelatihan manajemen baik secara internal maupun yang melibatkan tenaga-tenaga akademis untuk menambah ketrampilan sumber daya yang ada di Perseroan dan Perseroan juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian jenjang karir yang jelas, saling bersinergi dan bekerjasama agar dapat menciptakan organisasi kerja yang unggul.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, Perseroan berusaha memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar Perseroan dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menyeimbangkan kegiatan usahanya dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sepanjang 2018 Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) untuk bertumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan yang ditandai dengan kegiatan CSR yang ditujukan ke masyarakat, karyawan dan lingkungan hidup.

Perubahan pada Komposisi Direksi

Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018. RUPST menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan anggota Direksi yang baru, yaitu memberhentikan dengan hormat Bapak Moragot Krutaraj dari jabatannya sebagai Direktur, dan mengangkat Ibu Susalak Khiew-orn dan Bapak Preeda Phothisuwan sebagai anggota Direksi yang baru efektif sejak 1 Juli 2018.

Pada akhir tahun 2018, komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Narongsak Ngamamornpirat
Direktur	: Susalak Khiew-orn
Direktur	: Preeda Phothisuwan
Direktur Independen	: Dwi Indarto

Appresiasi dan Penutup

Akhir kata, dengan mewakili Direksi, kami menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kami kepada seluruh pelanggan kami atas dukungan dan kepercayaan dengan menggunakan

Competent human resources, quality and in line with the to business needs are a major asset of the Company. The company also looked at the importance of human resource development. The success of the Company to achieve growth is largely determined by the quality of the people who work in it. The Company also entered into the management training both internally and involving academic personnel to increase the skills of existing resources in the Company and the Company also prioritize the development of human resources through the provision of a clear career path, synergy and collaboration in order to create a superior organization of work.

Corporate Social Responsibility (CSR)

As a growing and developing company in Indonesia, the Company strives to contribute positively to the communities surrounding the Company and the Indonesian people in general. Therefore, the Company constantly balances its business activities by contributing to society by carrying out corporate social responsibility activities.

Throughout 2018 the Company has demonstrated its commitment to implementing CSR programs to grow with all stakeholders characterized by CSR activities aimed at communities, employees and the environment.

Changes in the Board of Directors' Composition

The Company changed the composition of the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 26, 2018. The AGMS approved the changes and appointment of the new member of the Board of Directors, that is honorably dismissed Mr. Moragot Krutaraj from his position as Director, and appointed Mrs. Susalak Khiew-orn and Mr. Preeda Phothisuwan as new member to the Board of Directors effective on July 1, 2018.

At the end of 2018, the Company's composition BOD is as follows:

President Director	: Narongsak Ngamamornpirat
Director	: Susalak Khiew-orn
Director	: Preeda Phothisuwan
Independent Director	: Dwi Indarto

Appreciation and Closing

Representing the Board of Directors, we convey our gratitude to all our customers for their support and confidence in using our products, the shareholders for their confidence, the




produk kami, para pemegang saham yang memberikan kepercayaan, para pemasok melalui dukungan dan kerja samanya, Dewan Komisaris berupaya menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, serta seluruh tim yang telah bekerja keras menyumbangkan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama.

suppliers through their support and cooperation, the Board of Commissioners that consistently seeks to apply the corporate governance properly, and the whole team who have worked so hard to contribute to the achievement of our common goals.

Jakarta, 18 April 2019
Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Narongsak Ngamamornpirat
Direktur Utama
President Director

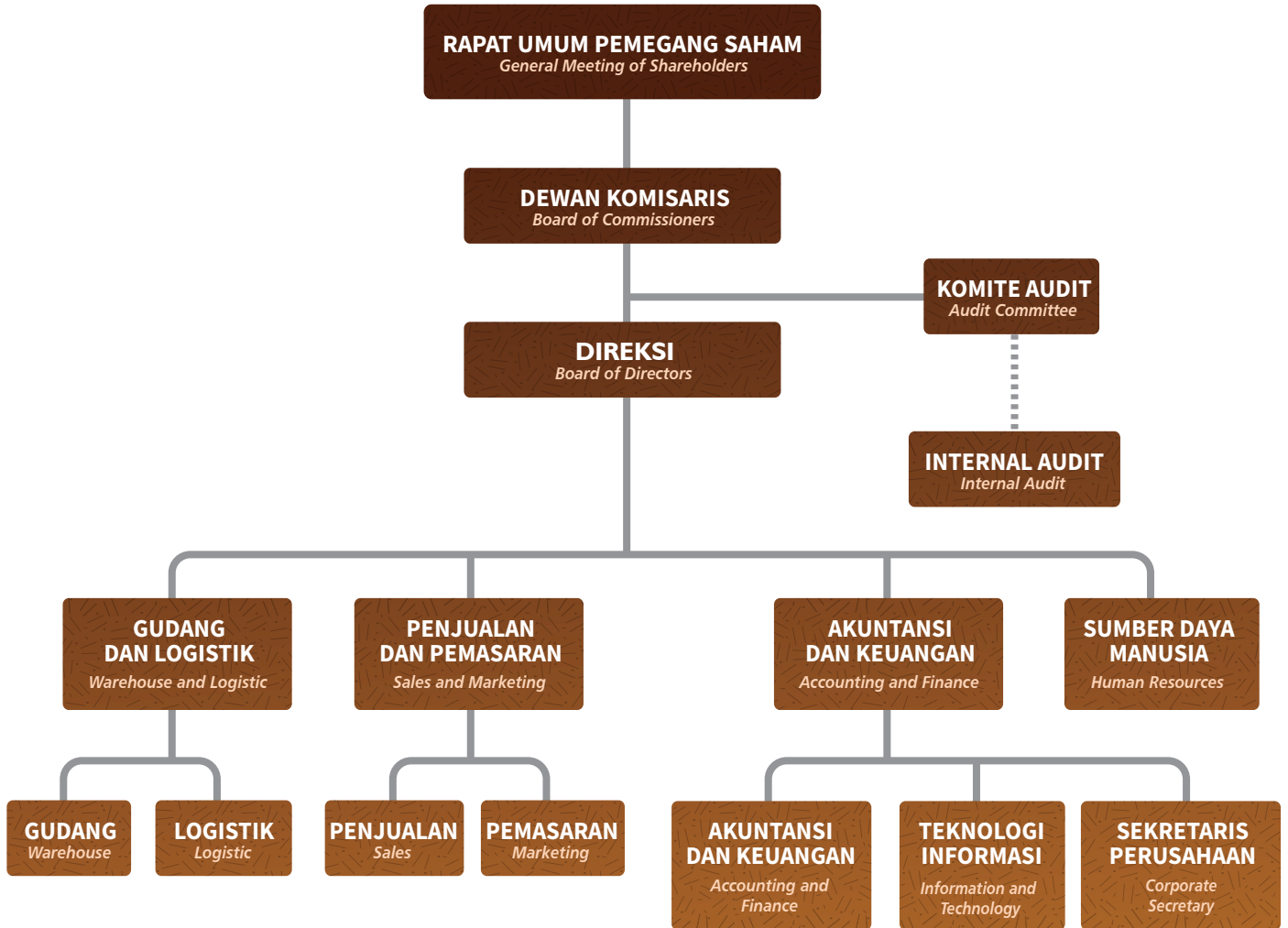


“ The price of success is hard work, dedication to the job at hand, and the determination that whether we win or lose, we have applied the best of ourselves to the task at hand. ”



Struktur Organisasi

Organization Structure





Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2018 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) dengan opini “wajar dalam semua hal yang material”, berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan :

Regarding the performance achievement in 2018, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements which is audited by Registered Public Accountants Siddharta Widjaja & Partner (KPMG) with opinion “reasonable in all material term”, we present the following key analysis :

Dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah

SALDO AKHIR TAHUN / AT THE END OF THE YEAR	2018	2017	2016
Jumlah Aktiva/ Total Assets	855,572	743,789	708,069
Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities	752,493	632,225	586,844
Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders Equity	103,080	111,564	121,225
Jumlah Saham/ Number of Shares	980.84	980.84	980.84

UNTUK TAHUN BERJALAN/ FOR THE PERIOD	2018	2017	2016
Penjualan Bersih/ Net Sales	1,750,649	1,605,318	1,448,167
Laba Kotor/ Gross Profit	244,036	270,901	275,795
Laba (Rugi) Usaha/ Operating Income	(8,375)	(8,306)	331
Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit	(9,993)	(14,598)	(7)
Laba per Saham (dalam Rupiah)/ Profit per Share (in IDR)	-10.19	-14.88	-0.01

RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS	2018	2017	2016
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih (Gross Profit to Net Sales Ratio)	13.94%	16.88%	19.04%
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih (Operating Income to Net Sales Ratio)	-0.48%	-0.52%	0.02%
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih (Net Profit to Net Sales Ratio)	-0.57%	-0.91%	0.00%
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (Return On Assets)	-1.17%	-1.96%	0.00%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (Return On Equity)	-9.69%	-13.08%	-0.01%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Liabilities to Total Assets Ratio)	87.95%	85.00%	82.88%
Rasio Lancar (Current Ratio)	109.33%	114.94%	116.03%
Rasio Perputaran Piutang Usaha (Account Receivable Turnover Ratio)	3.9 X	4.1 X	4.3 X

ARUS KAS / CASH FLOWS	2018	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Cash Flow from Operating Activities)	2,509	(16,751)	(29,952)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Cash Flow from Investing Activities)	(4,622)	146	(111,021)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Cash Flow from Financing Activities)	15,000	0	0

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM/ SHAREHOLDERS	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai / Value	persentase / percentage
SCG Distribution Company Limited	888,836,488	88,883,648,800	90.62%
Publik / Public	92,007,244	9,200,724,400	9.38%
Total	980,843,732	98,084,373,200	100.00%



Periode / <i>Period</i>	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan / <i>Number of Shares Traded</i>
	Terendah / <i>Lowest</i>	Tertinggi / <i>Highest</i>	Penutupan / <i>Closing</i>	
Tahun 2017				
Januari	210	310	310	143,700
Februari	230	390	330	232,600
Maret	240	370	340	51,100
April	230	370	300	809,700
Mei	262	310	310	166,900
Juni	280	310	300	166,400
Juli	226	348	300	1,449,500
Agustus	246	310	300	473,100
September	240	300	296	126,100
Oktober	260	300	296	246,400
November	292	298	296	120,500
Desember	244	298	298	20,200

Periode / <i>Period</i>	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan / <i>Number of Shares Traded</i>
	Terendah / <i>Lowest</i>	Tertinggi / <i>Highest</i>	Penutupan / <i>Closing</i>	
Tahun 2018				
Januari	296	298	296	21,000
Februari	296	298	298	42,200
Maret	298	298	298	40,100
April	240	298	268	19,600
Mei	230	296	248	1,700
Juni	250	250	250	700
Juli	232	232	232	100
Agustus	0	0	232	0
September	0	0	232	0
Oktober	174	232	232	700
November	232	232	232	100
Desember	0	0	232	0

Periode/ <i>Period</i>	Jumlah Saham yang beredar / <i>Listed Shares</i>	Kapitalisasi Pasar / <i>Market Capitalization</i>
Januari-Maret 2017	980,843,732	333,486,868,880
April-Juni 2017	980,843,732	294,253,119,600
Juli-September 2017	980,843,732	290,329,744,672
Oktober-Desember 2017	980,843,732	292,291,432,136
Januari-Maret 2018	980,843,732	292,291,432,136
April-Juni 2018	980,843,732	245,210,933,000
Juli-September 2018	980,843,732	227,555,745,824
Oktober-Desember 2018	980,843,732	227,555,745,824



► Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Review

A. TINJAUAN UMUM

Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 5,17%, namun permintaan terhadap keramik selama tahun 2018 masih tumbuh relatif lambat, hal ini disebabkan masih melambatnya pertumbuhan properti sejak tahun 2013 dan turunnya konsumsi rumah tangga. Selain itu masuknya produk impor keramik dari China juga cukup memberi tekanan pada industri keramik lokal.

Penjualan keramik Perseroan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,90%. Untuk genteng keramik, mengalami penurunan sebesar 1,75%, untuk produk porselin mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 173,88% dan bata ringan juga mengalami penurunan sebesar 1,75% dibandingkan dengan penjualan tahun 2017.

Untuk tahun 2019, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan baik dengan beberapa rencana kerja untuk menghadapi perkembangan pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penerapan strategi secara konsisten sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan.
2. Mengembangkan program-program strategi penjualan yang disesuaikan dengan keadaan pasar .
3. Meningkatkan monitoring terhadap jalur-jalur pendistribusian ke berbagai pelosok daerah untuk mengambil langkah antisipasi bila terjadi kendala.
4. Meningkatkan prediksi atas ketepatan waktu dan keamanan terhadap barang-barang yang akan didistribusikan.
5. Penambahan produk-produk baru dengan kualitas yang baik dengan prinsipal yang terpercaya.
6. Meningkatkan nilai kompetitif dengan memberikan strategi skala harga bersaing yang menarik bagi pelanggan.
7. Menerapkan sistem teknologi informasi terpadu secara online antara pusat dengan cabang sehingga kontrol terhadap manajemen persediaan berjalan dengan baik dan pengambilan keputusan juga menjadi lebih cepat.
8. Melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal.
9. Pengelolaan piutang dagang dengan baik.
10. Pengelolaan modal kerja dan manajemen kas yang baik.
11. Program pelatihan sumber daya manusia untuk menunjang bisnis Perseroan.

Dengan melaksanakan rencana kerja sebagaimana tersebut di atas, Perseroan yakin akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

A. GENERAL OVERVIEW

Although national economic growth grew by 5.17%, but demand for ceramic during 2018 still grow relatively slow, which is due to slow down in property growth since 2013 and decreased of household consumption. Additionally, the entrance of China imported ceramic has give pressure to the local ceramic industry.

Company sales for ceramic in 2018 increased by 1.90% and roof tile decreased by 1.75%, for porcelain products experienced a high increase of 173.88% and lightweight concrete experienced decreased of 1.75% compared to sales on 2017.

For 2019, Company has prepared well with some work plan to deal with market developments and competition intensifies, by performing the following steps:

1. A consistent implementation of the corporate strategies in agreement with the corporate Vision and Mission statements.
2. Developing sales strategy programs tuned-in with the market situation.
3. Improving the monitoring of distribution lines to various parts of the country as a precaution in anticipation of any event of problems and constraints.
4. Improving predictable timeliness of delivery and security of goods to be distributed.
5. Adding new products with good quality with a trusted principal.
6. Increasing competitiveness by providing strategic competitive pricing scale attractive to the customers.
7. Applying an integrated information system between the headquarter and the branches for an effective control of inventory management as well as quicker decision making.
8. Optimized efficiency of operational cost.
9. Good management of account receivables.
10. Good management of working capital and good cash management.
11. Training programs in support of the corporate business.

By implementing the work plan as described above, the Company believes that a continued improvement of the corporate performance can be realized in the coming year.



Hubungan Prinsipal dan Pelanggan

Prinsipal merupakan stakeholder yang penting bagi Perseroan. Oleh sebab itu dalam jangka panjang Perseroan selalu menjaga hubungan baik dan menjalin komunikasi secara intensif kepada seluruh prinsipal sebagai bagian dari upaya perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Kepada para pelanggan, Perseroan secara konsisten selalu berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan kepuasan pelanggan antara lain dilakukan Perseroan dengan :

- Memperkuat pemetaan transportasi darat, laut dan udara;
- Memiliki jejaring yang kuat dengan para pemasok agar selalu dapat memenuhi keinginan pelanggan baik dalam kualitas produk, ketepatan layanan hingga harga yang kompetitif;
- Meningkatkan sistem pendistribusian, transportasi dan teknologi informasi;
- Melakukan pelatihan kepada tim penjualan dan lapangan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan agar mereka terus meningkatkan layanan, antisipatif terhadap kebutuhan pelanggan dan mampu menggali peluang-peluang baru serta mengembangkan layanan jemput bola.
- Memantau layanan kompetitor trend pasar agar layanan Perseroan menjadi yang terdepan dan selalu up to date.

Lingkungan dan Masyarakat

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan diimplementasikan melalui manajemen lingkungan yang memperhitungkan faktor keselarasan dengan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan selalu berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungan cabang sehingga dapat memberikan kontribusi komunitas di mana Perseroan berada. Perseroan juga selalu berupaya untuk selalu meningkatkan keselamatan kerja serta kesehatan bagi seluruh karyawan Perseroan dengan selalu mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku antara lain dengan mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jamsostek dan asuransi kesehatan serta mensosialisasikan kepada karyawan atas pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

Pengendalian Mutu

Perseroan selalu mengedepankan pengendalian mutu sebagai bagian dari peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam melakukan pengendalian mutu, Perseroan selalu bekerja sama dengan prinsipal agar produk-produk yang dihasilkan oleh prinsipal dan didistribusikan oleh Perseroan selalu berada dalam standar mutu yang telah disepakati bersama.

Pengendalian mutu yang baik juga merupakan bagian yang sangat penting bagi Perseroan dalam memutuskan untuk menjalin kerja sama dengan para prinsipalnya

Relationship with principal and customers

Principal are significant stakeholders for Company. Therefore, in the long term, the Company continuously maintains good relationship and builds communication intensively towards principal as a part of the Company efforts to improve services to customers.

Towards customers, the Company consistently strives to enhance the customer's satisfaction which is conducted :

- Ensuring the availability of lands, sea and air transportation
- Having a good supply network so as to readily fulfill customer's demands, covering quality of goods, punctuality of deliveries, and competitive prices;
- Improving systems of distribution, transportation, and information;
- Conducting training for sales teams and field workers who have direct contact with costumers so that they can improve their services, anticipate customers so that the can improve their services, anticipate customer's needs, and actively seeking new market opportunities;
- Monitoring competitors moves so that the company remains in the forefront of the business.

Environment and the Community

The Company's commitment is carried out through the environmental management system that reckons the factor of living harmony with the environment in every policy. In the meantime, the Company attempts to build good relationship with the people who live near in the branches where Company can contribute something. The Company as well makes an effort to improve the safety and health of all employees in accordance with the prevailing regulations by registering employees to the social insurance and give socialization to the employees that the health and safety is important .

Quality Control

The Company always highlight the quality control as a part of customer satisfaction enhancement. In implementing quality, the Company always cooperates with principals and distributed by the Company still meet the approved quality standard

The good quality control represents as well as a vital part for the Company's decision to determine which principal the Company would like to cooperate with



Prospek Usaha

Dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 yang diperkirakan akan bertumbuh sekitar 5% - 5,40%. Target pertumbuhan sebesar 5% - 5,40% tersebut cukup realistis dengan asumsi pertumbuhan konsumsi dapat terjaga. Pertumbuhan konsumsi masyarakat tahun ini utamanya didorong oleh agenda besar yaitu pesta demokrasi atau PEMILIHAN UMUM serentak yang diadakan setiap periode 5 tahun sekali.

Pemulihan ekonomi baik di tingkat global maupun domestik diharapkan mampu mendorong daya beli masyarakat, sehingga daya serap produk yang didistribusikan oleh Perseroan semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan sebesar 5% - 5,40% diharapkan juga berdampak positif pada kegiatan usaha dan pertumbuhan perekonomian rumah tangga yang berdampak sekaligus pada pertumbuhan penjualan Perseroan.

Dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 yang diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun 2018, Perseroan tetap optimis bahwa pasar properti dan real estat akan membaik di tahun 2019. Untuk pencapaian target penjualan pada tahun 2019 maka dengan kerja keras, kerjasama yang baik dari semua divisi yang ada di Perseroan dan didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada, serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2019. Sebagai kesimpulan, Perseroan memiliki alasan yang kuat untuk memandang tahun 2019 secara optimis.

Pemasaran dan Distribusi

Pelanggan jasa perseroan adalah para retailer/pedagang bahan bangunan eceran, pedagang besar bahan bangunan, supermarket bahan bangunan dan proyek konstruksi. Dalam gerak pengembangan Indonesia yang semakin merata, keberadaan mereka tidak terbatas di daerah perkotaan saja namun juga merambah sampai ke pelosok-pelosok. Untuk itu, Perseroan akan terus melebarkan jangkauan distribusi demi mendekatkan diri dengan pelanggan.

Saat ini Perseroan memiliki 12 cabang dan gudang-gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh bagian dari jejaring distribusi ini telah terhubung segera secara real time online oleh system teknologi informasi yang dimiliki Perseroan. Dengan demikian tim pemasaran penjualan dan petugas lapangan pendistribusian memiliki kesiapan dalam menanggapi kebutuhan pelanggan. Pesanan cepat dipenuhi, mutu di bawah kontrol pengawasan terpadu dan kecepatan layanan pun dapat dipenuhi sesuai permintaan pelanggan.

Business Prospect

Looking at the prospects for Indonesia's economic growth in 2019 that is expected to grow around 5% - 5.40%. The growth target of 5% - 5.40% is quite realistic assuming consumption growth can be maintained. The growth of public consumption this year will be boosted mainly by big agenda, i.e. democratisation or ELECTION that takes place for the period every 5 years.

Economic recovery at both global and domestic levels is expected to boost public purchasing power, so that the absorption of products distributed by the Company is increasing. The target economic growth of 5% - 5.40% is also expected to have positive impact on business activities and the growth of household economy which impacts simultaneously on the Company's sales growth.

By looking at the prospects for Indonesia's economic growth in 2019 that is predicted to be better than in 2018, the Company remains optimistic that the property and real estate market will improve in 2019. To achieve the sales target in 2019 with hard work, good cooperation of all divisions which is in the Company and supported by improving the quality of existing products, followed by improving quality of service for customers, it is expected that the Company can achieve better results in 2019. In conclusion, the Company has a strong reason to view 2019 optimistically.

Marketing and Distribution

The company's customers comprise retailers, wholesalers, outlets in shopping malls, and construction firms. Taking into consideration that Indonesia's housing development is more widespread at present, not only in urban areas but also in remote regions, the company has expanded its sales and distribution networks throughout the country to cater to customers' demands

Currently, the Company has 12 branch offices and warehouses across the country. Backed up by modern information technology, it applies a real time online system so that the marketing and sales teams can quickly respond to customers' demands while still maintaining the quality of the goods and the punctuality of distribution. This explains why the company receives repeat orders from its customers.



Disamping itu, Perseroan selalu melibatkan sinergi komunikasi dengan prinsipal terkait untuk memberikan dorongan bagi pelanggan agar mereka berpacu meningkatkan penjualan kepada masyarakat pemakai. Dengan demikian kontinuitas pesanan meningkat dan mata rantai distribusi pun tidak terputus.

Sumber Daya Manusia

Peluang dan prospek cerah di bidang usaha yang tengah digeluti oleh Perseroan ini ditangkap dengan kesiapan penuh oleh seluruh elemen Perseroan, termasuk Sumber Daya Manusia sebagai roda penggerak usaha. Setiap personal di setiap lini usaha adalah pribadi terampil yang terus di asah kemampuannya oleh lingkungan kerja di Perseroan sehingga mereka berdedikasi penuh pada bidang pekerjaannya.

Setiap karyawan memperoleh paket kesejahteraan yang meliputi program JAMSOSTEK, program Asuransi Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (Lebaran + Natal), bonus bagi cabang / karyawan yang berprestasi dan tunjangan lainnya. Di samping itu, Perseroan mengembangkan program keselamatan kerja sesuai standar pemerintah dan menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi setiap pribadi untuk berprestasi secara maksimal.

Jumlah karyawan secara keseluruhan sebanyak 360 (tiga ratus enam puluh) orang (tidak termasuk Direksi), dengan komposisi Kepala Bagian 4 (empat) orang, Manajer 34 (tiga puluh empat) orang, Supervisor 76 (tujuh puluh enam) orang, Staf 246 (dua ratus empat puluh enam) orang.

Terdapat beberapa pelatihan yang diberikan manajemen terhadap karyawan baik bersifat rutin maupun insidental sesuai dengan jabatan dan bidang kerjanya masing-masing diantaranya pelatihan "SCG Orientation" untuk karyawan yang baru bergabung, "ABC Training" dan "Leadership Development Program" untuk level manajer, "Supervisory Skill Training" untuk level Supervisor, "Product Acknowledge" dan "Profesional Selling Skill" untuk Sales Supervisor dan "Warehouse Management Training" untuk kepala gudang masing-masing cabang.

In addition, the company always involves a synergy of communication with the principals involved to give encouragement to customers so they raced to increase sales to the public user. Thus the continuity of orders increased and the distribution chain was unbroken.

Human Resources

Opportunities and bright prospects in the business fields being cultivated by the Company captured with the full readiness by all elements of the Company, including Human Recourses. Every personnel in every line of business is personal skilled in sharpening its ability to continue the work environment in the company they are dedicated to the field of the work.

Each employee gets a welfare package that covers Workers' Social Security (Jamsostek), healthcare benefits, bonuses at Lebaran (Muslim Holiday) and Christmas. Additional bonuses are also given to those who have shown satisfactory performance. The company also adopts a standard worker safety program to create a conducive work environment.

Total number of employees as a whole as much as 360 (three hundred sixty) persons (not including Board of Directors), with composition Head of Departments 4 (four) persons, Managers 34 (thirty four) persons, Supervisors 76 (seventy six), Staffs 246 (two hundred forty six) pesons.

There are some management trainings provided to employees both routine and incidental in accordance with the position and type of work of each of them training "SCG Orientation" for new employees, "ABC Training" and "Leadership Development Program" to the level of Manager, "Supervisory Skill Training "for the Supervisor level," Acknowledge Product "and" Professional Selling skills "for Sales Supervisor and" warehouse Management Training "for the head of each branch warehouse.

B. KEUANGAN

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2018 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan :

B. FINANCIAL

Regarding the performance achievement in 2018, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements which is audited by Registered Public Accountants Siddharta Widjaja & Partner (KPMG) with opinion "reasonable in all material term", we present the following key analysis :



Saldo Akhir Tahun/ At The End of The Year	2018	2017	2016
Jumlah Aktiva/ <i>Total Assets</i>	855,572	743,789	708,069
Jumlah Kewajiban/ <i>Total Liabilities</i>	752,493	632,225	586,844
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Shareholders Equity</i>	103,080	111,564	121,225
Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	980.84	980.84	980.84

Untuk Tahun Berjalan/ For The Period	2018	2017	2016
Penjualan Bersih/ <i>Net Sales</i>	1,750,649	1,605,318	1,448,167
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	244,036	270,901	275,795
Laba (Rugi) Usaha/ <i>Operating Profit (Loss)</i>	(8,375)	(8,306)	331
Laba Bersih (Rugi) / <i>Net Income (Loss)</i>	(9,993)	(14,598)	(7)
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah)/ <i>Profit (Loss) per Share (in IDR)</i>	-10.19	-14.88	-0.01

Rasio Keuangan/ Financial Ratios	2018	2017	2016
Laba Kotor/ Penjualan Bersih (Gross Profit/ Net Sales)	13.94%	16.88%	19.04%
Laba (Rugi) Usaha/ Penjualan Bersih (Operating Profit (Loss)/ Net Sales)	-0.48%	-0.52%	0.02%
Laba (Rugi) Bersih/ Penjualan Bersih (Net Profit (Loss)/ Net Sales)	-0.57%	-0.91%	0.00%
Laba (Rugi) Bersih/ Aktiva (Return On Assets)	-1.17%	-1.96%	0.00%
Laba (Rugi) Bersih/ Ekuitas (Return On Equity)	-9.69%	-13.08%	-0.01%
Kewajiban/ Jumlah Aktiva (Debt/ Total Assets)	87.95%	85.00%	82.88%
Rasio Lancar (Current Ratio)	109.33%	114.94%	116.03%
Rasio Perputaran Piutang Usaha (Account Receivable Turnover Ratio)	3.9 x	4.1 x	4.3 x

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih tahun 2018 mencapai Rp 1,75 triliun atau naik 9,05% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 1,60 triliun. Kenaikan Penjualan Bersih ini disebabkan karena adanya kenaikan penjualan keramik dan granit.

Laba Kotor

Untuk tahun 2018 Laba Kotor Perseroan menurun dari Rp 270,90 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 244,04 miliar pada tahun 2018. Penurunan Laba Kotor sebesar 9,9% disebabkan naiknya prosentase Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Bersih naik dari 83% pada tahun 2017 menjadi 86% pada tahun 2018.

Rugi Bersih

Rugi Bersih Perseroan turun sebesar 31,5% dari Rp 14,60 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 9,99 miliar pada tahun 2018.

Net Sales

Net Sales in 2018 reached Rp 1.75 trillion, increased 9.05% compared to the year 2017, which was recorded at Rp 1.60 trillion. The increase in net sales was due to increase in sales of ceramic tile and granite tile.

Gross Profit

In 2018 Gross Profit of the Company decreased from Rp 270.90 billion in 2017 to Rp 244.04 billion in 2018. Decrease in Gross Profit of 9.9% was due to the percentage of Cost of Goods Sold to Sales increased from 83% in 2017 to 86% in 2018.

Net Loss

Net Loss decreased by 31.5% from Rp 14.60 million in 2017 to Rp 9.90 million in 2018.





Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 menunjukkan posisi Jumlah Aset sebesar Rp 855,57 miliar, Liabilitas Rp 752,49 miliar, dan Ekuitas Rp 103,08 miliar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 menunjukkan posisi masing-masing sebesar Rp 743,79 miliar, Rp 632,23 miliar dan Rp 111,56 miliar. Sehubungan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan ini, beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 102,44 miliar dari Rp 700,60 miliar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp 803,04 miliar pada akhir tahun 2018.
2. Posisi Jumlah Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 52,53 miliar, berarti terjadi kenaikan sebesar Rp 9,34 miliar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2017 sebesar Rp 43,19 miliar.
3. Jumlah Liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp 120,27 miliar dari Rp 632,22 miliar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp 752,49 miliar pada akhir tahun 2018.
4. Posisi Ekuitas turun sebesar 7,6% dari Rp 111,56 miliar pada 31 Desember 2017 menjadi Rp 103,08 miliar pada 31 Desember 2018, pada dasarnya disebabkan oleh Rugi Bersih tahun 2018 yang dialami Perseroan sebesar Rp 9,99 miliar.

Consolidated Statements of Financial Position

Consolidated Statements of Financial Position of the Company on December 31, 2018 shows the position of Total Assets amounted to Rp 855.57 billion, Liabilities amounted to Rp 752.49 billion and Equity Rp 103.08 billion, while as of December 31, 2017, these figures respectively shows the position of Total Assets Rp 743.79 billion, Liabilities Rp 632.23 billion and Equity Rp 111.56 billion. Regarding the Company's Consolidated Statements of Financial Position, there are several key points which need to be highlighted , such as :

1. Total Current Assets increased by Rp 102.44 billion from Rp 700.60 billion at the end of 2017 to Rp 803.04 billion at the end of 2018.
2. The position of Total Non-Current Assets at the end of 2018 was Rp 52.53 billion, thus it increased Rp 9.34 billion compared to the end of 2017 amounted to Rp 43.19 billion.
3. Total Liabilities increased by Rp 120.27 billion from Rp 632.22 billion at the end of 2017 to Rp 752.49 billion at the end of 2018.
4. Position of Equity decreased by 7.6% from Rp 111.56 billion at December 31, 2017 to Rp 103.08 billion at December 31, 2018, these was basically derived from The Company's Net Loss in 2018 Rp 9.99 billion.





Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 109,33% dan pada akhir tahun 2017 sebesar 114,94%.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitasnya yang dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Liabilitas to Assets Ratio = LAR).

LAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 87,95% dan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 85,00%.

Imbal Hasil Investasi dan Ekuitas

Imbal Hasil Investasi (Return on Investment=ROI) menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahunan Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Aset.

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity = ROE) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Ekuitas.

ROI Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar -1,17%, dan pada tanggal 31 Desember 2017 ROI Perseroan sebesar -1,96%.

Sedangkan ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar -9,69% dan pada tanggal 31 Desember 2017 ROE Perseroan sebesar -13,08%.

Menurunnya ROI dan ROE Perseroan ini disebabkan oleh penurunan Rugi Bersih yang dihasilkan oleh Perseroan di tahun 2018 sebesar 31,55% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liquidity

Liquidity is the capability of the Company to fulfill all the Current Liabilities which is measured by comparing Total Current Asset with Total Current Liabilities.

The level of liquidity of the Company on December 31, 2018 was 109.33% and the end of 2017 was 114.94%.

Solvability

Solvability is the capability of the company to pay all its Liabilities which is measured by comparing Total Liabilities with Total Asset (Liabilities to Assets ratio = LAR).

LAR of the Company was 87.95% on December 31, 2018 and was 85.00% at December 31, 2017.

Return on Investment and Equity

Return on Investment (ROI) shows the capability of the productive assets of the company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Assets.

Return on Equity (ROE) is the capability of the Company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Equity.

ROI of the Company was -1.17% at 31 December 2018, and was -1.96% at December 31, 2017.

Meanwhile, ROE of the Company at 31 December 2018 was -9.69%, and at December 31, 2017, ROE of the Company was -13.08%.

The decrease in ROI and ROE of the Company was due to the decrease of Company's Net Loss 31.55% generated in 2018 compared to the previous year.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung jawab sosial Perusahaan bertujuan untuk menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi dan seimbang dengan masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan, guna melaksanakan hal tersebut beberapa program dan kebijakan telah dilakukan perusahaan seperti :

a. Program Beasiswa SCG "Sharing The Dream"

Program beasiswa ini tidak hanya diperuntukkan bagi anak karyawan saja, tetapi juga untuk anak penduduk yang berada di sekitar gudang nasional sesuai persyaratan dan kualitas yang telah ditentukan.

b. Donasi

Yang dimaksud dengan donasi adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat sekitar perusahaan yang berbentuk material dan sumbangan yang berbentuk non material.

Corporate Sosial Responsibility aims to create a harmonious relationship towards the community around the Company Programs are implemented as follow:

a. SCG Scholarship Program " Sharing the Dream"

The scholarship program is not only intended for children of employee, but also for the children around the national warehouse who are qualifid.

b. Donation

Donation is assistance given by Company to society near in the form of material or non material.



► Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, PT Kokoh Inti Arebama Tbk menyadari betul bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bukan hanya sekedar memenuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan saja. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis, sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk senantiasa memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan yang menguntungkan Perseroan, seluruh pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan dengan Perseroan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai Perseroan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi :

- Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi untuk terciptanya kesejahteraan bagi para pemegang saham, pegawai, dan stakeholders lainnya.
- Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan stakeholders.
- Memajukan dan mendukung pertumbuhan Perseroan.
- Memperlakukan para stakeholder dengan lebih bertanggung jawab.
- Mengelola sumber daya manusia dengan lebih bijaksana.
- Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola secara terbuka, adil dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk itu Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi :

- **Transparansi** yaitu memberikan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah untuk diakses dan mudah dipahami, jelas dan akurat, dapat diperbandingkan serta disampaikan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak yang dimiliki oleh semua pihak.
- **Akuntabilitas** yaitu keseimbangan fungsi dimana masing-masing pihak bertindak secara benar terukur sesuai dengan hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan memperhitungkan kepentingan stakeholder.
- **Pertanggungjawaban** yaitu mengutamakan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan sesuai dengan Standar Prosedur Perusahaan, sehingga terpelihara kesinambungan usaha.

As a public company, PT Kokoh Inti Arebama Tbk is well aware that the good corporate governance should be not only satisfying the rules and regulations established by either the Indonesia Stock Exchange or Indonesia Financial Services Authority. It rather is an inseparable part of the business practice, as a system that drives and controls the Company to always maintain its sustainable growth profitable to itself and the shareholders as well as all the concerned parties.

The objectives that the Company wants to achieve through the implementation of good corporate governance will include as follows:

- Improve the efficiency, effectiveness and sustainability of an organization that contributes to the creation of prosperity for our shareholders, employees, and other stakeholders.
- Recognize and protect the rights and obligations of the shareholders and stakeholders.
- To promote and support the corporate growth.
- To deal with the stakeholders in a more responsible manner.
- To realize a wiser human resources management
- Increase the legitimacy of the organization that is managed in an open, fair and accountable.

To this end, the Company has consistently applied the good corporate governance principles, which include :

- **Transparency** is the provision of relevant information and materials in such a manner through which they will become easy to access and to understand, clear and accurate, comparable and proportionally revealed to the stakeholders in accordance with the rights entitled to all the concerned parties.
- **Accountability** is a functional balance in which each party will act in a proper and measurable manner in accordance with the rights, obligations and authority as defined by the Company by taking into account the stakeholders' interests.
- **Accountability** is prioritized compliance with the applicable rules and regulations while carrying out responsibilities to the society and the environment in accordance with the sound corporate principles and in agreement with the Company's standard procedures in order to maintain the business in a sustainable manner



- Kemandirian yaitu mengambil tindakan secara mandiri tanpa mengabaikan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi dari pihak luar.
- Kewajaran dan kesetaraan yaitu perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, termasuk hak-hak Pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu prinsip-prinsip tata kelola perusahaan ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris dalam melakukan aktivitas kerja dan usahanya agar tercipta hubungan yang harmonis, saling menghargai, penuh tanggung jawab dan memberikan kepercayaan yang tinggi di antara internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat tercermin antara lain :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Pembentukan dan pengendalian internal yang memadai atas laporan keuangan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Perseroan.
- Penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Pengungkapan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bentuk tanggung jawab laporan keuangan berdasarkan evaluasi independen oleh Auditor Independen dan Komite Audit dan Audit Internal.
- Penerapan Manajemen Resiko.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Berikut yang dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. **Hubungan dengan Konsumen**
Perseroan melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik terutama di bidang kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman dan layanan purna jual yang baik.
2. **Hubungan dengan Pemasok**
Perseroan memberikan batasan – batasan yang mencegah terjadinya benturan kepentingan seperti larangan menerima bingkisan dari pemasok yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan untuk menjaga keadilan bagi setiap pemasok.

- Self-reliance is taking action independently without having to ignore any mutual cooperation with either internal or external party where no corporate organs will dominate each other and with no outside interventions.
- Fairness and equality is the Company is to consider at all times the interests of the Shareholders, including the rights of the minority Shareholders as well as other stakeholders.

The principles of good corporate governance, therefore, serves as a reference for all of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in performing their corporate and business activities in order to create harmonious relationship and mutual respect to their full responsibilities while providing high confidence within and outside the Company. Good corporate governance will be reflected, among others, in the following activities:

- The implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- The establishment of adequate internal control over financial reporting in order to provide reasonable assurance on the financial statements of the Company.
- Published financial statements should be prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.
- The disclosure as to the effective Internal Control Systems in the form of accountable financial statements evaluated by the Independent Auditor and Audit Committee and Internal Audit.
- The Risk Management Application

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

What the company should deal with to maintain its relationship with the concerned parties is elaborated as follows :

1. **Relationship with the Consumers**
The Company performs innovations in order to provide the best service, especially with respect to the product quality, timely delivery and good after sale services.
2. **Relationship with the Suppliers**
The Company determines internal restrictions to prevent any conflict of interests such as prohibition to accept any gift whatsoever from any supplier which may affect the decision making, and maintaining fairness to every supplier.



3. Hubungan dengan Pemerintahan

Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan mematuhi peraturan – peraturan pemerintah, lembaga keuangan dan otoritas pasar modal untuk menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

4. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan memiliki badan penting yaitu Dewan Komisaris yang melindungi kepentingan pemegang saham dan berperan serta dalam penyajian laporan keuangan perusahaan serta informasi material lain yang akurat dan tepat waktu.

5. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan dan antar Karyawan

Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan karyawan, sehingga antar karyawan di setiap unit dapat bersinergi dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memberikan perlindungan kepada karyawan seperti menjaga kerahasiaan status karyawan. Perseroan juga menyediakan tunjangan – tunjangan kepada karyawan seperti tunjangan kesehatan, membuat peraturan –peraturan yang menciptakan kenyamanan lingkungan kerja seperti larangan penggunaan alkohol, narkoba, rokok dan perjudian.

6. Hubungan dengan Masyarakat

Setiap tahun perusahaan selalu memenuhi ketentuan Corporate Social Responsibility (CSR) yang juga sudah diatur dalam tata kelola perusahaan yang baik, selain itu perusahaan juga turut serta menjaga kelestarian lingkungan disekitar perusahaan berada.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang dibangun oleh Perseroan terdiri dari 2 organ, yaitu :

1 Organ Utama

Sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia, maka organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ utama ini sangat berperan penting peranannya dalam tata kelola perusahaan secara efektif. Oleh sebab itu organ utama di Perseroan dibangun sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

3. Relationship with the Government

The Company keeps pace and complies at all times with the rules and regulations as determined by the government, financial institutions and capital market regulators in order to preserve the corporate compliance with applicable laws.

4. Relationship with the Shareholders

The Company embodies a vital corporate organ are the Board of Commissioners, which protects the interests of the shareholders while taking part in presenting the corporate financial statements as well as other material information in such an accurate and timely manner.

5. Relationship of the Employees with the Company and with Associates

The Company seeks at all times to enhance employees' solidarity and unity such that between the employees in each working unit will be able to synergize to achieve the corporate goals. The Company provides protection to its employees by, for example, keeping the employee status confidential. The Company is to also provide benefits to its employees such as health allowance, establishing regulations to create a convenient working environment such as restrictions on illegal use of alcohol, drugs, cigarettes and any money game.

6. Relationship with the Community

Through many years, the Company has always performed the Corporate Social Responsibility (CSR), which has also been provided under the principles of good corporate governance and, furthermore, the Company also participates in the provision of natural conservation for its surrounding areas.

THE STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The good corporate governance structure and mechanism developed by the Company consist of 2 corporate organs, namely :

1. Main Organ

In accordance with the applicable legal system in Indonesia, the key organ shall consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The key organ plays a vital role for an effective implementation of good corporate governance. Therefore, they are developed in such a way through which they can perform their functions in line with the applicable rules regulations and based on the principle of independence while performing their respective tasks and responsibilities.



2. Organ Pendukung

Organ pendukung ini meliputi komite-komite dibawa pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ pendukung ini dibentuk berdasarkan kompleksitas bisnis yang dijalankan Perseroan.

Berikut ini merupakan uraian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku. RUPS merupakan forum untuk pemecahan masalah penting sehubungan dengan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Ini merupakan forum utama bagi pemegang saham dalam melaksanakan hak-hak dan wewenang atas manajemen. Setiap pemegang saham berhak menerima penjelasan yang komprehensif dan informasi akurat tentang semua hal untuk dipertimbangkan pada RUPS sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan cara yang penuh dengan arti

Setiap tahun Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melaporkan kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan untuk tahun keuangan yang bersangkutan guna mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan penunjukan akuntan publik. Selain RUPST, pada waktu yang tidak tertentu, saat timbul masalah yang memerlukan masukan dari para pemegang saham, serta waktu terlalu mendesak untuk menunggu sampai RUPST berikutnya, maka Perusahaan biasanya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menangani masalah mendesak tersebut. Dalam hal ini, pemegang saham akan diberitahu tentang tujuan RUPSLB sehingga mereka dapat hadir serta mendiskusikan dan memberikan pertimbangan mereka. Pada RUPST dan RUPSLB, pemegang saham menggunakan hak mereka secara pribadi atau diwakilkan kepada pihak yang diberi mandat.

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang antara lain :

- Mengangkat ataupun memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi hasil kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Supporting Organ

The supporting organ includes the committees under the supervision and responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This organ is established on consideration of the business complexities dealt with by the Company.

Below is a description of the tasks, functions, authorities and responsibilities of each of the corporate organs in compliance with the guidelines and principles of good corporate governance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest institution with authority that is not conferred upon the Board of Commissioners or Board of Directors under the provisions of Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS is a forum for the important resolutions associated with the capital invested in the Company. These are the primary forums through which shareholders exercise their rights and authority over our management. Every shareholder is entitled to receive comprehensive explanations and accurate information on all matters to be considered at the GMS so that they can participate in the decision-making.

Each year the Company entered into an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to report on financial performance and good corporate governance of the Company for the fiscal year in order to obtain approval from the Shareholders and the appointment of Certified Public Accountants. Other than the AGMS, at an irregular time, where an issue arises which requires the input of the shareholders and is too urgent to wait until the next AGMS, the Company usually call on an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to deals with the urgent matter. In this instance, shareholders would be informed of the purpose of the EGMS so that they may attend in a position where they can discuss and exercise their judgment. At the ASGM and EGMS, shareholders exercise their rights in person or by proxy.

General Meeting of Shareholders have authorities, such as :

- Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors
- Evaluating the work of the Board of Commissioners and Board of Directors



- Menentukan atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui laporan, dan menentukan auditor eksternal Perusahaan.
- Menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait aksi korporasi, benturan kepentingan dan keputusan – keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi secara umum maupun secara spesifik, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang untuk melaksanakan fungsi manajemen Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi darurat. Tanggung jawab utama yang lain dari Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa program tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik. Jika perlu, Dewan Komisaris akan meminta saran dan bantuan dari penasihat profesional.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah :

- Mengawasi operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Direksi dan memberikan persetujuan terhadap rencana pengembangan, perencanaan strategis jangka panjang dan anggaran tahunan Perusahaan, dan penerapan Anggaran Rumah Tangga, keputusan rapat pemegang saham serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas khusus yang diamanatkan dalam Anggaran Rumah Tangga, hukum dan perundang-undangan yang terkait, dan atau rapat pemegang saham.
- Memperhatikan dan menelaah laporan tahunan yang dibuat oleh Dewan Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Memperhatikan efektif tidaknya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan jika perlu membuat penyesuaian-penyesuaian terhadap penerapan tersebut.
- Menetapkan Indikator Kinerja Kunci Dewan Direksi pada awal tahun.
- Memberikan penilaian kinerja Dewan Direksi.
- Memutuskan dan melaksanakan system nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan untuk Dewan Direksi.
- Memastikan adanya penerapan nominasi, remunerasi, evaluasi dan kinerja manajemen senior secara transparan dan konsisten.

- Determining or changing the Articles of Association
- Approving the Company's Report, and determining the Company's external Auditor
- Determining the remuneration form and amount of the Board of Commissioners and Directors
- Taking decision related to corporate action, conflict of interest and other strategic decisions proposed by the Board of Directors

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate organ whose function is to supervise in a general as well as specific sense, and give counsel to Board of Directors. In carrying out its duties, Board of Commissioners is supported by committees. Board of Commissioners does not have the authority to carry out the day-to-day management functions of the Company, except in emergency situations. Another key responsibility of the Board of Commissioners is to ensure good corporate governance can run well and Board of Commissioners will seek advice and assistance from professional advisors.

The tasks and responsibilities of Boards of Commissioners in general are :

- To supervise the operation of Company by the Board of Directors and to approve the Company's development plan, long-term strategic planning, yearly budget and the implementation of the Company's Articles of Association, the decision of the shareholders meeting and existing laws and regulations.
- To conduct special tasks as mandated by the Articles of Association, related laws and regulations, and or the meeting of shareholders.
- To observe and review the annual reports prepared by the Boards of Directors and sign the report.
- To observe the effectiveness in the implementation of the good corporate governance and if necessary to make adjustments to the implementation.
- To set the Key Performance Indicators of the Board of Directors at the beginning of the year.
- To evaluate the performance of Board of Directors.
- To decide upon and to conduct a transparent nomination, evaluation and remuneration system for Board of Directors.
- To ensure the existence and the transparent and consistent implementation of nomination, remuneration, evaluation and performance of the senior management.



Untuk saat ini Dewan Komisaris terdiri dari enam komisaris, salah satu dari mereka menjabat sebagai Komisaris Utama, salah satu dari mereka menjadi Ketua Audit Komite. Seluruh Dewan Komisaris terdiri dari empat orang berasal dari Perseroan dan dua orang sebagai Komisaris Independen.

Pada tahun 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara rutin, disamping rapat rutin dengan sesama Dewan Komisaris juga dilakukan rapat rutin yang melibatkan Dewan Direksi dan Komite Audit.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan wewenangnya, maka pada tanggal 26 Juni 2018 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2018 adalah sebesar Rp. 600.000.000 (Enam ratus juta Rupiah).

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

The current Board of Commissioners consists of six Commissioners, one of them as President Commissioner, and one of them as the Chairman of the Audit Committee. All of the Commissioners are four persons come from Company and two persons are come from independent.

In 2018, the Board of Commissioners has conducted regular meetings of the Board of Commissioners, in addition to regular meetings with fellow Board of Commissioners and also conducted regular meetings involving the Board of Directors and Audit Committee.

To support the implementation of duties and responsibilities, then on June 26, 2018 General Meeting of Shareholders decided the remuneration for the Board of Commissioners in 2018 was Rp. 600,000,000 (Six hundred million Rupiah).

During 2018, Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance rate from each member:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate Table of Board of Commissioners Meeting

Peserta Meeting Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Presentase tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Aree Chavalitcheewingul	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Nithi Patarachoke	Komisaris - Commissioner	6	6	100%
Nantapong Chantrakul	Komisaris - Commissioner	6	6	100%
Numpol Malichai	Komisaris - Commissioner	3	3	100%
Anusorn Potchanabanpot	Komisaris - Commissioner	3	3	
Ruedee Klinsrisuk	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Jiraporn Koozuwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Informasi tabel diatas berlaku untuk periode Jan – Des 2018. Bapak Anusorn Potchanabanpot diangkat sebagai Komisaris Perseroan efektif per tanggal 1 Agustus 2018. Sedangkan Bapak Numpol Malichai diberhentikan dengan hormat dari jabatannya efektif per tanggal 1 Agustus 2018.

The above table shows information for the period of Jan-Dec 2018. Mr. Anusorn Potchanabanpot is appointed as Commissioner effective on August 1, 2018. Mr. Numpol Malichai was honourably dismissed effective on August 1, 2018.

DIREKSI

Dewan Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi terdiri dari tiga orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Penjualan dan Pemasaran. Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai dengan system dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan bisnis dan strategi dalam rangka manajemen perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ fully authorized and responsible for managing the company in keeping with the purpose and objective of the company. Board of Directors consists of three persons, one is President Director, one is Finance Director and one is Sales and Marketing Director. Board of Directors is required to carry out its duty professionally and comply with the systems and procedures established by the Company. Board of Directors is responsible in compiling the business policies and strategies in the framework of the Company's management.



Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah :

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan terus berusaha meningkatkan efisiensi Perusahaan.
- Mengamankan, menjalankan dan menangani kekayaan Perusahaan.
- Mempersiapkan tepat pada waktunya rencana pengembangan korporasi, perencanaan strategis jangka panjang, anggaran tahunan dan rencana-rencana lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menerapkan system pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab dalam memadukan kebijakan dan strategi dengan sumber daya untuk mencapai tujuan Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan dan strategi tersebut, bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan dan strategi Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan pada lingkup kerja masing-masing. Direksi secara reguler mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perusahaan sendiri maupun institusi dari luar.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham 26 Juni 2018 adalah sebesar Rp 4.280.072.955 (Empat Milliar Dua Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Rupiah).

The duty and responsibilities of Board of Directors in general are:

- To lead, manage and run the Company in accordance with the company's objectives and continues to improve the efficiency of the company.
- To secure, manage and handle the company's assets.
- To prepare timely corporate development plan, long-term strategic plans, annual budgets and other plans relating to the activities of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval.
- To apply the principles of good corporate governance.
- To implement an effective internal controls system in order to safeguard the investment and assets of the Company.

Board of Directors is responsible to integrate the company's policies and strategies with the resources to achieve the company's objectives, as well as to ensure the implementation and surveillance over the policies and strategies, responsible for formulating policy and strategy, as well as to ensure implementation and surveillance in their respective scope of work. Board of Directors regularly attend training program, seminar or workshop, either conducted by the Company it self or by outside institutions.

The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders June 26, 2018 was Rp 4,280,072,955 (Four Billion Two Hundred Eighty Million Seventy Two Thousand and Nine Hundred Fifty Five Rupiah).

Peserta Meeting Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Presentase tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Narongsak Ngamamornpirat	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Moragot Krutaroj	Direktur - <i>Director</i>	6	6	100%
Susalak Khiew - orn	Direktur - <i>Director</i>	6	6	100%
Preeda Phothisuwan	Direktur - <i>Director</i>	6	6	100%
Dwi Indarto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	12	100%

Informasi tabel diatas berlaku untuk periode Jan – Des 2018. Bapak Moragot Krutaroj diberhentikan dengan hormat dari jabatannya efektif per tanggal 1 Juli 2018. Sedangkan Ibu Susalak Khiew - orn dan Bapak Preeda Phothisuwan diangkat sebagai Direktur efektif per tanggal 1 Juli 2018.

The above table shows information for the period of Jan-Dec 2018. Mr. Moragot Krutaroj was honourably dismissed from the Company's Directorship effective on July ,1 2018. Mrs. Susalak Khiew - orn and Mr. Preeda Phothisuwan are appointed as Director effective on July 1, 2018.

**Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan**

Selama tahun 2018, rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan menurut kehadiran adalah sebagai berikut :

Joint Meeting BOC and BOD

During the year 2018 the recapitulation joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors meeting by attendance were as follows:

Peserta Meeting Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Presentase tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Aree Chavalitcheewingul	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Nithi Patarachoke	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Nantapong Chantrakul	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Numpol Malichai	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100%
Anusorn Potchanabanpot	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
Ruedee Klinsrisuk	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Jiraporn Koozuwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Narongsak Ngamamornpirat	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Moragot Krutaroj	Direktur <i>Director</i>	1	1	100%
Susalak Khiew - orn	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%
Preeda Phothisuwan	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%
Dwi Indarto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	3	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan proses audit baik yang dilakukan oleh Internal maupun Eksternal Auditor, kepatuhan Perseroan terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the function of supervision of the financial reporting process, system of internal control and audit both by Internal Audit or External Auditors, the Company adherence to all the rules of the applicable laws and the implementation of good corporate governance.

The Audit Committee has carried out their duties :

- Review financial information issued by Company to the public and/or authorities such financial reports, projections, and others statements relating with financial information.
- Review compliance with laws and regulation relating to the daily operations.



- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya biaya auditor.

Susunan lengkap keanggotaan Komite Audit terakhir per tanggal 28 September 2012 adalah sebagai berikut:

a. Ruedee Klinsrisuk

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan sejak 15 Juli 2011, yaitu Ruedee Klinsrisuk, beliau adalah lulusan Chulalongkorn University. Pernah menjabat sebagai Credit Officer Manager di SCG Distribution Company Limited tahun 1989-2000 dan pernah menjabat sebagai advisor di Doikham Company Limited tahun 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Ditunjuk selaku anggota Komite Audit sejak tanggal 15 Juli 2011. Beliau adalah alumni Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia tahun 1987 dan meraih gelar Akuntan melalui jalur UNA pada tahun 2003. Pernah menjabat sebagai Finance and Administration Manager pada PT Pulung Copper Works dari tahun 1995 sampai 2000. Sejak tahun 2001 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur di PT Oktabisnisindo Konsultan.

c. Lamhot Lumban Tobing

Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 September 2012. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 1990 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara dan juga alumni Fakultas Hukum jurusan Hukum bisnis dari Universitas Indonesia tahun 2002. Pada tahun 1991 sampai 2001 memulai karirnya pada PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) sebagai Manager Accounting. Pernah menjabat sebagai Partner di kantor hukum Irawan, Tobing dan Osmar dari tahun 2006 sampai 2008. Sejak tahun 2008 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Managing Partners di kantor hukum Lamhot Tobing, Rahmadi dan Partners.

Rapat Komite Audit dilaksanakan setiap sekali dalam 2 (dua) bulan dihadiri sedikitnya 2/3 orang anggotanya serta internal auditor untuk melakukan pembahasan mengenai peraturan dalam Perseroan, sistem pengendalian dalam Perseroan, menelaah laporan Internal Audit serta Eksternal Auditor. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Internal Audit yang ditunjuk untuk membantu melakukan tugas-tugas Komite Audit.

- Review the conduct of internal auditor and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the finding of internal auditors.
- Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.
- Provide recommendation to the Board of Commissioners on appointment of a Registered Public Accountant that is based on independence, the scope of the assignment and its fee.

Composition of Audit Committee as of 28 September 2012 are as follows :

a. Ruedee Klinsrisuk

Appointed as a member of the Audit Committee Chairman since July 15, 2011, Audit Committee chaired by an Independent Commissioner of the Company, namely Ruedee Klinsrisuk, she graduated from Chulalongkorn University. Her work experiences are as Credit Officer Manager at SCG Distribution Company Limited in 1989-2000 and as Advisor at Doikham Company Limited in 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Appointed as a member of the Audit Committee since July 15, 2011. He graduated Accounting Degree from Economy Faculty, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in 1987 and hold a Certified Public Accountant through the UNA in 2003 and has served as Finance and Administration Manager in PT Pulung Copper Works from the year 1995 until 2000. Since 2001 until now he serve as a Director of PT Oktabisnisindo Consultant.

c. Lamhot Lumban Tobing

Appointed as a member of the Audit Committee since September 28, 2012. He graduated Accounting from Economy Faculty, University of North Sumatra in 1990 and also graduated from Law Faculty in Business in Law from University of Indonesia in 2002. He began his career as Accounting Manager in PT. MSA Kargo International (MSAS-Excel Group) during 1991 to 2001. He served as a Partner at the law office Irawan, Tobing and Osmar from 2006 to 2008. Since 2008 until now he served as Managing Partners at the law office Lamhot Tobing, Rahmadi and Partners.

Audit Committee meetings held once in two months attended by at least 2/3 of the members and Internal Audit for a discussion regarding the Company's regulations, the control system of the Company, reviewed the Internal Audit report and the External Auditor report. The meeting was also attended by the Internal Audit appointed to help carry out the duties of the Audit Committee.



Peserta Meeting <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Presentase tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Ruedee Klinsrisuk	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	6	4	60%
Firdaus Erossen Simonli	Anggota <i>Member</i>	6	6	100%
Lamhot Lumban Tobing	Anggota <i>Member</i>	6	6	100%

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, aktivitas pelaksanaan audit dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mendapat dukungan penuh dari manajemen dan kerjasama dari Internal Audit, meliputi keterbukaan pelaporan keuangan, strategi dalam pengelolaan resiko, independensi dan kualitas pekerjaan auditor internal dan eksternal, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah dijalankan oleh Perseroan.

Komite Audit telah mendiskusikan pelaksanaan hasil audit atas laporan keuangan dengan auditor eksternal, diantaranya adalah pengendalian internal, temuan dan rekomendasi, termasuk risiko penting yang dihadapi, serta tingkat kecukupan dari disclosure (keterbukaan informasi).

Berdasarkan kajian beberapa hal di atas, sepanjang tahun 2018 Komite Audit tidak menemukan masalah- masalah yang membahayakan kelangsungan operasional dari Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 12 Mei 2017. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama dengan masa jabatan

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee appointed by the Board of Commissioners to assist and support the Board of Commissioners in carrying out its supervise function related to financial reporting process, risk management, auditing activities and implementation of good corporate governance in the Company.

The Audit Committee has performed the activities in accordance with Audit Committee Charter. In the implementing of its duties, Audit Committee fully supported by the management and cooperation from the Internal Audit, including the disclosure of financial statement, risk management strategy, independence Internal Auditors and External Auditors, and determination of good corporate governance principles implemented in the Company.

Audit Committee has discussed the audit results on the financial statements with the external auditor, including internal controls, audit finding significant risks addressed, and the adequacy of disclosure.

Based on these reviews as above, during the year 2018, the Audit Committee did not find significant issues that jeopardize continuity of operations of the Company.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners in helping to implement the function and duties of Board of Commissioners in regards to nomination and remuneration toward members of Board of Directors and Board of Commissioners. The existing Nomination and Remuneration Committee was appointed by Board of Commissioners based on Resolution of Board of Commissioners meeting dated May 12, 2017. Service period of Nomination and Remuneration Committee



Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, dan anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik, pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Jiraporn Koozuwan - Ketua, Komisaris Independen
Aree Chavalitcheewingul - Anggota, Presiden Komisaris
Sujimin - Anggota, HR Manager

Profil Ibu Jiraporn Koozuwan dan Bapak Aree Chavalitcheewingul dapat dibaca di halaman 47 dan halaman 51 dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun Pedoman Komite Nominasi Remunerasi dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 12 Mei 2017. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, juga berguna sebagai pedoman dalam menjalankan fungsinya untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi prinsip Good Corporate Governance. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi memuat antara lain tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, dan masa jabatan. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi kualifikasi independensi dan kompetensi antara lain: (i) mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan; (ii) bersifat profesional, memiliki integritas yang tinggi, dan mempunyai kemampuan dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan nominasi; dan (iii) tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku 2018, sebagai berikut:

- Menelaah kembali prosedur nominasi
- Menelaah kembali struktur dan kebijakan remunerasi

is the same as service period of Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and can be re-appointed. Nomination and Remuneration Committee shall consists of minimum 3 (three) members, i.e. 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member as well, and other members who can be from member of the Board of Commissioners, a person from outside of the Company, party who is in charge in human resources and have managerial position below Director.

The composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jiraporn Koozuwan - Chairman, Independent Commissioner
Aree Chavalitcheewingul - Member, President Commissioner
Sujimin - Member, HR Manager

The profile of Mrs. Jiraporn Koozuwan and Mr. Aree Chavalitcheewingul are available on page 47 and page 51 of this Annual Report.

The Nomination and Remuneration Committee has formed the Charter of Nomination and Remuneration Committee which was determined by Board of Commissioners and became effective starting on May 12, 2017. The Charter of Nomination and Remuneration Committee was formed for the purpose of compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company, and as guidelines in carrying out their the function to support the duties of Board of Commissioners to meet with Good Corporate Governance principles. The Charter governs the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, procedure of member replacement, as well as its term of office. Members of Nomination and Remuneration Committee shall fulfill the qualification of independent and competent as follow: (i) understand the business activities of the Company and its subsidiaries; (ii) professional, high integrity, with sound knowledge of remuneration and nomination systems; and (iii) have no personal engagements that could result in conflict of interest with the Company or adversely affect their ability to act independently. The Nomination and Remuneration Committee activities during Financial Year 2018 as follows:

- Reviewed the nomination procedure
- Reviewed the structure and policy on remuneration



- Melakukan evaluasi dan pembahasan atas kinerja yang dicapai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Melakukan diskusi dengan Dewan Komisaris untuk membahas hasil evaluasi
- Memberikan rekomendasi pemberian remunerasi untuk tahun 2018
- Melakukan seleksi calon dan mengusulkan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ketentuan mengenai Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa penyelenggaraan rapat Komite Nominasi Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun buku 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran 100%. Jadwal rapat Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dan diberitahukan kepada seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum berakhirnya tahun buku. Agenda dan semua informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan disampaikan kepada setiap anggota Komite.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan sebuah divisi yang dibentuk dalam rangka pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Komite Audit, selain itu Internal Audit merupakan mitra kerja manajemen dalam membantu manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Internal Audit harus menyiapkan rencana dan jadwal audit tahunan untuk memastikan apakah pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan sudah tercakup dan termonevris dalam pelaksanaan audit. Rencana dan jadwal audit tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Direksi.

Internal Audit bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan evaluasi terhadap proses pengendalian kegiatan operasional, pengendalian resiko serta tata kelola perusahaan dan memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal untuk meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengendalikan dan memantau resiko-resiko usaha. Oleh karena itu, Internal Audit harus melakukan penelaahan terus

- Evaluated and reviewed the performance of each BOC and BOD member
- Discussed with the BOC to examine the evaluation report
- Recommended the remuneration of the BOC and BOD for 2018
- Conducted candidate selection and nomination for BOC and BOD members who are ending their terms of office
- Arranged and attended Nomination and Remuneration Committee meetings.

The regulation about Nomination and Remuneration Committee meeting is stipulated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee which is in line with Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.04/2014, which requires the Committee to have meeting to at least once every 4 (four) months. In 2018, the Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance rate. Schedule of Nomination and Remuneration Committee meetings were set and communicated to all members of Nomination and Remuneration Committee before the end of fiscal year. The agenda and all information related to the discussion topic was delivered to each member of the Committee.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is a division that is formed in accordance to the implementation of internal control within company and is directly responsible to the Audit Committee, besides that the Internal Audit is also the management's partner in helping the Company achieve their goals.

The Internal Audit must prepare a plan and schedule for annual audits to ensure the monitoring of the Company's existing internal control and audit process. The plan and schedule must be approved by Audit Committee and the Board of Directors.

The Internal Audit is responsible in ensuring the effectiveness and achievement of the Company's objectives through the audit process, the evaluation of control operations, risk management and good corporate governance and providing assurance on the adequacy to improve Company's operational. Besides that the Internal Audit is also responsible for evaluating, controlling and monitoring business risk. Therefore, the Internal Audit will conduct continuous reviews in order to facilitate the improvement of internal control procedures in



menerus agar dapat memfasilitasi penyempurnaan dan peningkatan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan perubahan situasi, lingkungan dan resiko yang dihadapi.

Adapun Internal Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen resiko serta sistem tata kelola perusahaan yang dapat membantu pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
- Menilai efektivitas dari prosedur sistem pengendalian internal kontrol Perusahaan yang telah dijalankan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Perusahaan.
- Menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.
- Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
- Menilai kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
- Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan Standar Prosedur Operasional yang mengacu kepada pelaksanaan yang baik.
- Membuat rencana untuk mengawasi, menindak lanjuti, serta menilai apakah tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit sudah dilaksanakan seluruhnya.
- Memberikan peringatan kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

Untuk saat ini jabatan Kepala Internal Audit dijabat oleh **Hijrian Rizki Deppabayang**, sejak tanggal 1 November 2018.

Hijrian Rizki Deppabayang

adalah lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE Perbanas, Surabaya pada tahun 2011, memulai karier sejak tahun 2012-2013 sebagai Staff Internal Audit di PT. Columbindo Perdana, tahun 2013-2016 sebagai Internal Audit Senior Officer di PT. Home Center Indonesia, tahun 2016-2017, sebagai Senior Internal Audit di PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, tahun 2017-2018 sebagai Chief of Internal Audit PT. Keramika Indonesia Asosiasi, dan mulai tahun 2018 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Manajer di PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

Secara rutin Internal Audit melakukan rapat setiap bulan, baik rapat antar Internal Audit, dengan Dewan Direksi maupun dengan Audit Komite.

accordance with changing situation, environment and risk.

The Internal Audit tasks, are as follows :

- Assess the adequacy of internal control mechanisms, risk management policies and company's governance system that can help Company achieve its business goals.
- Assess the effectiveness of control procedures implemented by the company's control system and ensure that they have been implemented in accordance with Standard Operating Procedure.
- Assess the operational efficiency of the business process.
- Assess the reliability of financial internal control in the process of making financial reports.
- Assess compliance with the laws and regulations.
- Provide advice to the management about internal control and Standard Operating Procedures referring to the best practices.
- Make a plan for monitoring and assessing the adequacy of the follow up of the recommendations provided by the Internal Audit.
- Provide early warning to Directors and Audit Committee on finding problems in audit work which has the potential to significantly effect the achievement of the Company's goals.

For now Internal Audit Manager positions held by **Hijrian Rizki Deppabayang**, since November 1, 2018.

Hijrian Rizki Deppabayang

graduated of Accounting Degree adalah lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE Perbanas, Surabaya pada tahun 2011, memulai karier sejak tahun 2012-2013 sebagai Staff Internal Audit di PT. Columbindo Perdana, tahun 2013-2016 sebagai Internal Audit Senior Officer di PT. Home Center Indonesia, tahun 2016-2017, sebagai Senior Internal Audit di PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, tahun 2017-2018 sebagai Chief of Internal Audit PT. Keramika Indonesia Asosiasi, dan mulai tahun 2018 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Manajer di PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

Internal Audit regularly conducts meetings every month, both meeting between Internal Audit, with the Board of Directors and with the Audit Committee.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting dalam penerapan salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan. Sekretaris Perusahaan diadakan untuk memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders dan hubungan antar organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi).

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat atas setiap keterbukaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, sebagai penghubung antara Perusahaan

dengan Otoritas Jasa Keuangan, menyiapkan daftar khusus saham, dan sebagai penghubung Perusahaan dengan institusi pasar modal, para pemegang saham dan masyarakat melalui media massa kecuali hal-hal khusus yang ditetapkan Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memilih media komunikasi yang akan digunakan dan koordinasi yang diperlukan untuk selalu menjaga integritas Perusahaan dalam konteks informasi yang diberikan ke masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk :

- Memberikan penjelasan dan informasi yang jujur dan benar apabila terdapat hal-hal atau kejadian-kejadian di lingkungan Perusahaan, terjadi krisis manajemen dan lonjakan harga saham, khususnya kepada masyarakat luas maupun kepada masyarakat pemodal dan kepada media massa serta otoritas pasar modal atau bursa efek saham yang menyangkut hal-hal atau kejadian penting mengenai Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Menyiapkan press release dan press conference sesuai dengan persetujuan dan arahan Direksi, sesuai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ataupun untuk hal-hal khusus lainnya yang perlu dijelaskan kepada masyarakat.

Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan dimana tugas dan fungsinya mengacu pada surat nomor: 001/KKH-DIR/VII/2018 tertanggal 1 July 2018 dan menunjuk **Susilowati** sebagai Sekretaris Perusahaan.

Susilowati

Mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan 1 Juli 2018. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 2003 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. Pada tahun 2005 memulai karirnya pada PT Jababeka Tbk sebagai Staff Keuangan. Tahun 2010 menjabat sebagai Koordinator Departemen Akuntansi dan

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role to implement of the principles of Good Corporate Governance for transparency. The Corporate Secretary is formed to facilitate the relationship between the Company with its stakeholders and the relationship between Company's Organs (General Meeting of Shareholders, the Board of Commisioners and Directors).

The function of Corporete Secretary is to provide services for society on the information disclosure required with regards to the Company, as conection between Company with Stock Exchane and Indonesia Financial

Services Authority, preparing special shares list and also an interface between the Company and others capital market institutions, the shareholders and the society through mass media with the exception of the something that has been set by the Board of Directors.

The Corporate Secretary also responsible for selecting the communication media that will be used and coordinating the context of information required in order to maintain the integrity of the Company.

The Corporate Secretary is responsible for:

- Providing the honest, accurate information for all exceptional occurrence in the Company, such as: management crisis, surges in the stock prices, to the general society and also investor and the mass media and stock market authorities in accordance with capital market regulation.
- Prepare the press release and press conference in accordance to the guidance from the Board of Directors with regards to the General Meeting of Shareholders as well as others things that need to be explained to the society.

The Company establishes and appoints the Corporate Secretary, which his duty and function shall refer to the letter number: 001/KKH-DIR/VII/2018 dated July 1, 2018 namely **Susilowati**.

Susilowati

Begin served as Corporate Secretary July 1, 2018. She completed her studies in 2003 at the Faculty of Economics Department of Accounting Catholic University of Widya Mandala, Surabaya. In the year 2005 began her career at PT Jababeka Tbk as Finance Staff. In 2010 served as Coordinator of Accounting and Finance Department PT Kokoh Inti Arebama Tbk and since 2018 until



Keuangan di PT. Kokoh Inti Arebama Tbk dan sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat Manager Akuntansi dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Kokoh Inti Arebama Tbk

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang baik harus dimiliki oleh Perusahaan untuk mencegah risiko-risiko yang akan terjadi. Sistem Pengendalian Internal harus diterapkan secara sistematis dan efektif yang memungkinkan

Perusahaan untuk mengevaluasi keandalan pengendalian risiko dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan sudah memiliki sistem Pengendalian Internal yang baik serta efektif. Internal Audit memegang peranan penting dalam memantau dan merekomendasikan perbaikan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan dapat dilakukan dengan cara mematuhi Standar Operasional Perusahaan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen, oleh semua jajaran yang ada di Perusahaan.

PENGELOLAAN RISIKO

Sistem manajemen risiko pada perusahaan membantu memastikan bahwa risiko-risiko bisnis utama telah dikelola secara tepat.

Jenis risiko dan pengelolaannya :

- **Risiko kondisi perekonomian makro**
Kondisi Perekonomian Makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga bahan bakar dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah. Diantisipasi Perseroan dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga langkah-langkah antisipasi yang diperlukan dapat dilaksanakan dengan segera.
- **Risiko Persaingan Usaha**
Meningkatnya persaingan usaha timbul dari keluarnya produk baru substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar oleh trader dan sebagainya.
Diantisipasi dengan menjaga hubungan baik serta pelayanan kepada principal dan konsumen, membuat program pemasaran yang efektif dan efisien dan pengendalian biaya yang ketat.

now serves as Accounting Manager and as Corporate Secretary of PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System must either owned by the Company to prevent the risks that will happen. Internal Control System should be implemented systematically and effectively which allows the Company to evaluate

the reliability of risk management in the implementation of good Corporate Governance.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the company already has a good system of internal control as well as effective. Internal Audit plays an important role in monitoring and recommending improvements in the Company's internal control system.

Internal Control Systems in the Company can be done in a way that already comply with the Standard Operating Procedure established by management, by all ranks that exist in the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management system to help ensure that key business risks has been managed appropriately.

The types of risks and their management:

- **Risk of macro economic conditions**
Macro Economic conditions affected by global economic conditions and national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange rates, the BI rate, fuel prices and other regulations set by the government. The Company anticipated by regular monitoring so that step necessary precaution that can be implemented immediately.
- **Risk of Competition**
Increased competition arising from the release of new products substitution of competitors, the market price breakdown by traders and so on. Anticipated to maintain good relations as well as principal and services to consumers, create effective marketing programs and efficient and strict cost control.



- **Risiko Piutang Dagang**

Risiko ini disebabkan karena terhambatnya pembayaran piutang oleh pelanggan kepada Perseroan. Diantisipasi dengan sistem penerapan penagihan piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo, mempertimbangkan pola historis pembayaran dan kondisi finansial pelanggan pada saat persetujuan pemberian kredit serta membuat tingkat otorisasi yang jelas.

- **Risiko Persediaan Barang**

Risiko ini lebih memperhatikan terhadap ketersediaan barang yang dipasok oleh prinsipal terhadap barang yang perputarannya cepat, diantisipasi dengan melakukan pengontrolan dan analisa baik di sistem maupun manual terhadap jenis barang mudah terjual.

- **Risiko Katastropik**

Risiko ini timbul jika terjadi bencana alam dan kebakaran, diantisipasi melalui pengasuransian seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berupaya melengkapi setiap kantor cabang dan dengan alat pemadam kebakaran.

Review atas efektifitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut yang dilakukan oleh departemen masing-masing yang terkait.

- **Risk of Account Receivable**

This risk is due to delays in payment by the customers to the company's accounts. Anticipated with the implementation of systems based on collection of accounts receivable due date, considering the storical pattern of payments and financial condition of the customer at the time of loan approval and to make clear the level of authorization.

- **Risk of Inventory**

These risks pay more attention to the availability of the goods supplied by the principal to the goods fast moving inventories, anticipated by both the control and analysis of the system and the types of goods easy manual sold.

- **Risk of Catastrophe**

This risk arises in the event of natural disasters and fires, anticipated through insurance all assets owned by the company and seek to equip each branch office and with a fire extinguisher.

Review of the effectiveness of enterprise risk management system with an evaluation of the risks undertaken by each department involved.





► Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Aree Chavalitcheewingul - *Komisaris Utama / President Commissioner*

Umur 55

Pendidikan

1985 B.E. (Electrical) Honour, Chiang Mai University, Thailand

1992 M.E. (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2011 Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.

Pengalaman

2008-2018 Director, Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee and Member of Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
2011-2012 Director, Thai Plastic and Chemicals Public Company Limited, Thailand
2011-2012 Vice President – Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2011-2018 Director, Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee and Member of Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand
2012-2016 Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand
2012-2018 Director of Siam Global House Public Company Limited, Thailand
2016-2018 President, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand
2018 Chairman of the Board of Directors, Chairman of the Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee, SCG Ceramics Public Company Limited, Thailand

Sekarang - President, Cemen Thai Holding Company Limited, Thailand
- President Commissioner, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011, dan dipromosikan sebagai Komisaris Utama efektif per 1 Januari 2017 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2017.

Age 55

Education

1985 B.E. (Electrical) Honours, Chiang Mai University, Thailand

1992 M.E. (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2011 Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.

Experience

2008-2018 Director, Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee and Member of Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
2011-2012 Director, Thai Plastic and Chemicals Public Company Limited, Thailand
2011-2012 Vice President – Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2011-2018 Director, Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee and Member of Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand
2012-2016 Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand
2012-2018 Director of Siam Global House Public Company Limited, Thailand
2016-2018 President, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand
2018 Chairman of the Board of Directors, Chairman of the Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee, SCG Ceramics Public Company Limited, Thailand

Present - President, Cemen Thai Holding Company Limited, Thailand
- President Commissioner, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

First appointed as Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2011, and promoted as President Commissioner effective on January 1, 2017 based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 18, 2017.

**Nithi Patarachoke** - *Komisaris / Commissioner***Umur** 55**Age** 55**Pendidikan****Education**

1984 Bachelor Degree in Engineering (Industrial), Chulalongkorn University, Thailand

1984 Bachelor Degree in Engineering (Industrial), Chulalongkorn University, Thailand

1991 Master Degree in Business Administration (Finance and Operation Management), University of Chicago, the United States of America

1991 Master Degree in Business Administration (Finance and Operation Management), University of Chicago, the United States of America

2010 Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, the United States of America

2010 Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, the United States of America

Pengalaman**Experience**

2004-2005 Oversea Department Director, SCG Trading Co.,Ltd, Thailand

2004-2005 Oversea Department Director, SCG Trading Co.,Ltd, Thailand

2005-2009 Corporate Planning Office Director, the Siam Cement Public Company Limited, Thailand

2005-2009 Corporate Planning Office Director, the Siam Cement Public Company Limited, Thailand

2010-2013 Managing Director, SCG Logistics Management Co.,Ltd., Thailand

2010-2013 Managing Director, SCG Logistics Management Co.,Ltd., Thailand

2013-2017 Vice President – Domestic Market, SCG Cement-Building Materials, Co.,Ltd.

2013-2017 Vice President – Domestic Market, SCG Cement-Building Materials, Co.,Ltd.

2014-2018 Director, Asia Cement Public Company Limited

2014-2018 Director, Asia Cement Public Company Limited

2016-2018 Vice Chairman, The Federation of Thai Industries

2016-2018 Vice Chairman, The Federation of Thai Industries

2017-2018 Vice President – Building Products and Distribution Business, Cement-Building Materials Business

2017-2018 Vice President – Building Products and Distribution Business, Cement-Building Materials Business

Sekarang - President, Cement-Building Materials Business
In charge of Vice President-Living Solution and Housing Products Business**Present** - President, Cement-Building Materials Business
In charge of Vice President-Living Solution and Housing Products Business

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2017.

First appointed as Commissioner of the Company based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 18, 2017.

**Nantapong Chantrakul** - *Komisaris / Commissioner***Umur** 58**Age** 58**Pendidikan****Education**

1981 B.E. (Mechanical Engineering), Chulalongkorn University, Thailand

1981 B.E. (Mechanical Engineering), Chulalongkorn University, Thailand

1981 B.E. (Mechanical Engineering), Chulalongkorn University, Thailand

1981 B.E. (Mechanical Engineering), Chulalongkorn University, Thailand

Pengalaman**Experience**

1981-1989 Engineer, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand

1981-1989 Engineer, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand



1989-1999	Engineering Plant Manager, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
1999-2001	Production Manager, The Siam Cement (Lampang) Company Limited, Thailand
2001-2003	Managing Director, The Siam Cement (Lampang) Company Limited, Thailand
2003-2005	Managing Director, The CPAC Roof Tile Company Limited, Thailand
2005-2012	Managing Director, The Siam Cement (Thung Song) Co.,Ltd
2013-2018	Country Director – Indonesia, SCG Cement-Building Materials Company Limited
Sekarang	Managing Director, The Concrete Products and Aggregate Company Limited, Thailand

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan efektif per 1 Januari 2017 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2017.

1989-1999	Engineering Plant Manager, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
1999-2001	Production Manager, The Siam Cement (Lampang) Company Limited, Thailand
2001-2003	Managing Director, The Siam Cement (Lampang) Company Limited, Thailand
2003-2005	Managing Director, The CPAC Roof Tile Company Limited, Thailand
2005-2012	Managing Director, The Siam Cement (Thung Song) Co.,Ltd
2013-2018	Country Director – Indonesia, SCG Cement-Building Materials Company Limited
Present	Managing Director, The Concrete Products and Aggregate Company Limited, Thailand

First appointed as Commissioner of the Company effective on January 1, 2017 based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 18, 2017.



Anusorn Potchanabanpot - *Komisaris / Commissioner*

Umur 46

Pendidikan

1994 B.E. (Mechanical Engineering), Chiang Mai University, Thailand

2007 M.B.A., Thammasat University, Thailand

Pengalaman

2000 Quality Management Engineer, Engineering and Technical Division, The Siam Cement Public Co., Ltd., Thailand

2001 Maintenance Manager, Maintenance, Production, The CPAC Roof Tile Co., Ltd., Thailand

2007 Managing Director, CPAC Monier (Cambodia) Co., Ltd., Cambodia

2012 Marketing Director, Marketing Division, SCG Landscape Co., Ltd.

Managing Director, SCG Landscape Co., Ltd. and Saraburirat Co.,Ltd.

2018 Managing Director, Thai-German Ceramic Industry PLC

Sekarang

- Country Director – Indonesia, SCG Cement-Building Materials Company Limited

- President Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia

- President Director, PT KIA Serpilh Mas, Indonesia

- President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia

Age 46

Education

1994 B.E. (Mechanical Engineering), Chiang Mai University, Thailand

2007 M.B.A., Thammasat University, Thailand

Experience

2000 Quality Management Engineer, Engineering and Technical Division, The Siam Cement Public Co., Ltd., Thailand

2001 Maintenance Manager, Maintenance, Production, The CPAC Roof Tile Co., Ltd., Thailand

2007 Managing Director, CPAC Monier (Cambodia) Co., Ltd., Cambodia

2012 Marketing Director, Marketing Division, SCG Landscape Co., Ltd.

Managing Director, SCG Landscape Co., Ltd. and Saraburirat Co.,Ltd.

2018 Managing Director, Thai-German Ceramic Industry PLC

Present

- Country Director – Indonesia, SCG Cement-Building Materials Company Limited

- President Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia

- President Director, PT KIA Serpilh Mas, Indonesia

- President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia



- President Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia

- President Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 dan secara resmi menjabat sebagai Komisaris efektif per 1 Agustus 2018 menggantikan Bapak Numpol Malichai.

First appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 26, 2018 and officially effective on August 1, 2018 as Commissioner replacing Mr.Numpol Malichai.



Numpol Malichai - *Komisaris / Commissioner*

Umur 47

Age 47

Pendidikan

1993 B.B.A.(Finance), Bangkok University, Thailand

Education

1993 B.B.A.(Finance), Bangkok University, Thailand

1999 M.B.A. (Busines Administration), Kon Kaen University, Thailand

1999 M.B.A. (Busines Administration), Kon Kaen University, Thailand

Pengalaman

1994-1995 Analyst, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 1996-1998 Sales, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 1999-2002 Manager Electricity and Equipment, SCG Cement-Building Materials Co., Ltd., Thailand
 2002-2005 Manager Electricity, Water and Decoration, Cementhai Retails, Thailand
 2006-2009 Vice President Sales and Marketing, Mariwasa Siam Ceramics Inc., The Philippines
 2012-2016 Managing Director, SCG Landscape Co., Ltd., Thailand
 2012-2016 - Vice CEO Business Development, Siam Global House Public Company Limited, Thailand
 - Director, Souvanny Home Center Public Company Limited, Laos
 2017-2018 - President Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
 - President Director, PT KIA Serpih Mas, Indonesia
 - President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia

Experience

1994-1995 Analyst, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 1996-1998 Sales, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 1999-2002 Manager Electricity and Equipment, SCG Cement-Building Materials Co., Ltd., Thailand
 2002-2005 Manager Electricity, Water and Decoration, Cementhai Retails, Thailand
 2006-2009 Vice President Sales and Marketing, Mariwasa Siam Ceramics Inc., The Philippines
 2012-2016 Managing Director, SCG Landscape Co., Ltd., Thailand
 2012-2016 - Vice CEO Business Development, Siam Global House Public Company Limited, Thailand
 - Director, Souvanny Home Center Public Company Limited, Laos
 2017-2018 - President Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
 - President Director, PT KIA Serpih Mas, Indonesia
 - President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia

Sekarang

- Director, Executive Director, Managing Director and Chief Marketing Officer, SCG Ceramics Public Company Limited, Thailand
 - Managing Director, Global House Franchise (Myanmar) Company Limited

Present

- Director, Executive Director, Managing Director and Chief Marketing Officer, SCG Ceramics Public Company Limited, Thailand
 - Managing Director, Global House Franchise (Myanmar) Company Limited



Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan efektif per 1 Januari 2017 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2017 dan diberhentikan dengan hormat efektif per tanggal 1 Agustus 2018 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018.

First appointed as Commissioner of the Company effective on January 1, 2017 based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 18, 2017 and dismissed with honor effective on August 1, 2018 based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 26, 2018.



Ruedee Klinsrisuk – Komisaris Independen / Independent Commissioner

Umur 76

Age 76

Pendidikan

1967 Chulalongkorn University.

Education

1967 Chulalongkorn University.

Pengalaman

1989-2000 Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited.
2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.

Experience

1989-2000 Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited.
2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 3, 2011.



Jiraporn Koo suwan – Komisaris Independen / Independent Commissioner

Umur 66

Age 66

Pendidikan

1974 Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.

Education

1974 Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.

2009 Certified Financial Planner Standard Board, USA

2009 Certified Financial Planner Standard Board, USA

Pengalaman

2013-2015 Board of Directors Student Loans Fund (ICL Ministry of Finance)
2012-2013 HR Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co., Ltd.
2012-2013 Member of Executive Committee - Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation.
2015-2017 - Independent Director, Member of Nomination Committee and Member of Risk Management Committee of MCOT Plc.

Experience

2013-2015 Board of Directors Student Loans Fund (ICL Ministry of Finance)
2012-2013 HR Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co., Ltd.
2012-2013 Member of Executive Committee - Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation.
2015-2017 - Independent Director, Member of Nomination Committee and Member of Risk Management Committee of MCOT Plc.



- Member of HR Committee of Neighboring Countries Economic Development Corporation Agency (Public Organization) (NEDA).

Sekarang Director of ASCO-Training Institute.(ASCO : Association of Thai Securities Companies)

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

- Member of HR Committee of Neighboring Countries Economic Development Corporation Agency (Public Organization) (NEDA)

Present Director of ASCO-Training Institute. (ASCO : Association of Thai Securities Companies)

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting Shareholders of the Company held on June 3, 2011.





► Profil Direksi

Board of Directors Profile



Narongsak Ngamamornpirat – Direktur Utama / President Director

Umur 41

Age 41

Pendidikan

2005 Master degree of Business Administration (MBA), Assumption University of Thailand (ABAC)

Education

2005 Master degree of Business Administration (MBA), Assumption University of Thailand (ABAC)

Pengalaman

1998 -2000 Marketing Officer, Matsushita Seiko Co.,Ltd.
 2000-2006 - Merchandising Manager - Ceramic & Plumbing, SCG Retail Co.,Ltd.
 - Merchandising Manager - Electrical & Lighting, SCG Retail Co.,Ltd.
 2007- 2010 Category Manager - Ceramic tiles & Plumbing, SCG Retail Co.,Ltd.
 2010- 2011 Supply Chain Manager, SCG Sourcing Co.,Ltd
 2011-2016 Business Planning and Development Manager, Siam Kubota Corporation Co.,Ltd.
 2016-2017 Marketing Bagged Manager, SCG Cement-Building Materials Co.,Ltd.

Experience

1998 -2000 Marketing Officer, Matsushita Seiko Co.,Ltd.
 2000-2006 - Merchandising Manager - Ceramic & Plumbing, SCG Retail Co.,Ltd.
 - Merchandising Manager - Electrical & Lighting, SCG Retail Co.,Ltd.
 2007- 2010 Category Manager - Ceramic tiles & Plumbing, SCG Retail Co.,Ltd.
 2010- 2011 Supply Chain Manager, SCG Sourcing Co.,Ltd
 2011-2016 Business Planning and Development Manager, Siam Kubota Corporation Co.,Ltd.
 2016-2017 Marketing Bagged Manager, SCG Cement-Building Materials Co.,Ltd.

Sekarang President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Present President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Utama di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017.

First appointed as President Director of the Company based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on June 16, 2017.



Susalak Khiew-Orn – Direktur / Director

Umur 48

Age 48

Pendidikan

1992 B.B.A. (Accounting), Prince of Songkla University, Thailand

Education

1992 B.B.A. (Accounting), Prince of Songkla University, Thailand

Pengalaman

1992-1997 Accountant, Nawaloha Thai Co.,Ltd., Thailand
 1997-1999 Assistant Manager – General Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 1999-2000 Key User SAP Implementation Project, The Siam Cement Public Company Limited
 2001-2002 Manager - SAP System, The Siam Cement Industry Co.,Ltd., Thailand
 2002-2003 Manager Sales Accounting, The Siam Cement Industry Co.,Ltd., Thailand

Experience

1992-1997 Accountant, Nawaloha Thai Co.,Ltd., Thailand
 1997-1999 Assistant Manager – General Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 1999-2000 Key User SAP Implementation Project, The Siam Cement Public Company Limited
 2001-2002 Manager - SAP System, The Siam Cement Industry Co.,Ltd., Thailand
 2002-2003 Manager Sales Accounting, The Siam Cement Industry Co.,Ltd., Thailand



2004-2005 Manager-Managerial Report-Cement Business, Cementhai Accounting Services Co.,Ltd., Thailand
 2006-2007 Manager - Business Solution Consulting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 2008-2015 Manager SAP-ERP, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 2016 Senior Manager - Corporate Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
Sekarang - Finance Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
 - Director of PT. KIA Serpilh Mas, Indonesia
 - Director of PT. KIA Keramik Mas, Indonesia
 - Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia
 - Director of PT. Surya Siam Keramik, Indonesia

2004-2005 Manager-Managerial Report-Cement Business, Cementhai Accounting Services Co.,Ltd., Thailand
 2006-2007 Manager - Business Solution Consulting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 2008-2015 Manager SAP-ERP, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 2016 Senior Manager - Corporate Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
Present - Finance Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
 - Director of PT. KIA Serpilh Mas, Indonesia
 - Director of PT. KIA Keramik Mas, Indonesia
 - Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia
 - Director of PT. Surya Siam Keramik, Indonesia

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018.

First appointed as Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 26, 2018.



Preeda Phothisuwan – *Direktur / Director*

Umur 50

Age 50

Pendidikan

Education

1989 Bachelor degree in Business Administration (Marketing), Ramkhamhaeng University, Thailand
 1997 Master degree in Business Administration (General Management), Maejo University, Thailand
 2001 Master degree in Economics, Chiang Mai University, Thailand
 2005 Bachelor degree in Laws, Sukhothai Thammathirat University, Thailand

1989 Bachelor degree in Business Administration (Marketing), Ramkhamhaeng University, Thailand
 1997 Master degree in Business Administration (General Management), Maejo University, Thailand
 2001 Master degree in Economics, Chiang Mai University, Thailand
 2005 Bachelor degree in Laws, Sukhothai Thammathirat University, Thailand

Pengalaman

Experience

1989-1994 Computer officer, Operation Computer Department, Krung Thai Bank Co.,Ltd.
 1995-2002 Sales Representatives, Northern Region Section, Dealer Department, The Siam Cement Public Company Limited
 2003-2011 Project Manager, Northern Region Section, Dealer Department, Cementhai Sale & Marketing Co.,Ltd.
 2012-2015 Metropolitan Region Manager, Operation Division, SCG Logistics Co.,Ltd.

1989-1994 Computer Officer, Operation Computer Department, Krung Thai Bank Co.,Ltd.
 1995-2002 Sales Representatives, Northern Region Section, Dealer Department, The Siam Cement Public Company Limited
 2003-2011 Project Manager, Northern Region Section, Dealer Department, Cementhai Sale & Marketing Co.,Ltd.
 2012-2015 Metropolitan Region Manager, Operation Division, SCG Logistics Co.,Ltd.

Sekarang Marketing Advisor, PT SCG Indonesia

Present Marketing Advisor, PT SCG Indonesia

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018.

First appointed as Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 26, 2018.



Moragot Krutaroj – Direktur / Director

Umur 41

Pendidikan

1998 Bachelor degree in Accounting, Kasetsart University, Thailand

Pengalaman

1998-2002 Internal Auditor, The Siam Cement Public Company Limited
 2003-2003 Accountant, SCG Chemicals Company Limited
 2004-2006 Accountant, SCG Accounting Services Company Limited
 2007-2010 Accountant, SCG Accounting Services Company Limited
 2010-2011 Financial Controller, SCG Plastics (Shanghai) Company Limited
 2011-2018 Director, PT Surya Siam Keramik
 2017-2018 - Director, PT Surya Siam Keramik
 - Director PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Sekarang

Vinyl Team Leader, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Direktur di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017 dan diberhentikan dengan hormat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018.

Age 41

Education

1998 Bachelor degree in Accounting, Kasetsart University, Thailand

Experience

1998-2002 Internal Auditor, The Siam Cement Public Company Limited
 2003-2003 Accountant, SCG Chemicals Company Limited
 2004-2006 Accountant, SCG Accounting Services Company Limited
 2007-2010 Accountant, SCG Accounting Services Company Limited
 2010-2011 Financial Controller, SCG Plastics (Shanghai) Company Limited
 2011-2018 Director, PT Surya Siam Keramik
 2017-2018 - Director, PT Surya Siam Keramik
 - Director PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Present

Vinyl Team Leader, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand

First appointed as Director of the Company based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 16, 2017 and was honorably dismissed based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2018.



Dwi Indarto – Direktur Independen / Independent Director

Umur 40

Pendidikan

2008 Master Sistem Bisnis Informasi Universitas Gunadarma Indonesia

Pengalaman

2006-2011 IT Manager, PT Sophie Paris
 2011-2016 IT Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Sekarang

Direktur Independen, PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Independen di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2016.

Age 40

Education

2008 Master Sistem Bisnis Informasi Universitas Gunadarma Indonesia

Experience

2006-2011 IT Manager, PT Sophie Paris
 2011-2016 IT Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Present

Independent Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk

First appointed as Independent Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 23, 2016.



Porto Grey



► Tanggung Jawab Manajemen

Management Responsibility for Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kokoh Inti Arebama Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2019

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR ANNUAL REPORT 2018 OF PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

We the undersigned declare that all information in the Annual Report 2018 PT Kokoh Inti Arebama Tbk has been disclosed completely and correctly.

The statement is truthfully certified

Jakarta, 18 April 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Aree Chavalitcheewingul
Komisaris Utama
President Commissioner

Nithi Patarachoke
Komisaris
Commissioner

Nantapong Chantrakul
Komisaris
Commissioner

Anusorn Potchanabanpot
Komisaris
Commissioner

Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jiraporn Koozuwan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*

Narongsak Ngamamornpirat
Direktur Utama
President Director

Susalak Khiew-orn
Director

Preeda Phothisuwan
Director

Dwi Indarto
Direktur Independen
Independent Director



► Laporan Keuangan

Audited Financial Statements

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 /
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/*CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018***

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018: Hal./Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME -----* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS----- 6 - 46

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt. 2 Suit 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410
Telp : (021) - 350 6227 Fax : (021) - 386 2374

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Narongsak Ngamamornpirat
Alamat kantor : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta
Pusat
Telepon kantor : 021-3506227
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Susalak Khiew-Orn
Alamat kantor : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta
Pusat
Telepon kantor : 021-3506227
Jabatan : Direktur

1. Name : Narongsak Ngamamornpirat
Office address : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135,
Jakarta Pusat
Office telephone : 021-3506227
Function : President Director
2. Name : Susalak Khiew-Orn
Office address : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135,
Jakarta Pusat
Office telephone : 021-3506227
Function : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
 4. We are responsible for the internal control.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 2019

Narongsak Ngamamornpirat
Direktur Utama / President Director



Susalak Khiew-Orn
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017

Disajikan dalam Rupiah	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/December		<i>In Rupiah</i>
		2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	37,960,489,893	25,074,387,217	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga		458,795,130,807	429,432,132,599	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		5,134,849,051	8,561,709,845	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	6	381,521,829	117,091,203	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	276,856,268,474	230,455,671,385	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	8,667,205,782	1,938,938,562	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak pertambahan nilai		15,247,350,266	5,021,505,224	<i>Prepaid value added taxes</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>803,042,816,102</u>	<u>700,601,436,035</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9	23,434,425,176	19,720,427,328	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	13d	6,113,144,987	7,219,323,849	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan		723,410,650	803,088,150	<i>Refundable deposits</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	13a	8,296,598,093	1,220,288,231	<i>Refundable income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	13,962,412,447	14,224,804,415	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>52,529,991,353</u>	<u>43,187,931,973</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>855,572,807,455</u>	<u>743,789,368,008</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017

<i>Disajikan dalam Rupiah</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/December		<i>In Rupiah</i>
		2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	15,000,000,000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak ketiga		18,395,414,985	237,185,532	Third parties
Pihak berelasi		658,301,147,803	557,190,197,580	Related parties
Utang lain-lain		18,912,588,379	6,804,245,406	Other payables
Utang pajak	13a	759,290,874	1,008,284,860	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14	23,135,380,398	44,282,333,846	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		734,503,822,439	609,522,247,224	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	21	17,989,355,076	22,702,678,866	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		752,493,177,515	632,224,926,090	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital – 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	15	98,084,373,200	98,084,373,200	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	16	3,341,578,567	3,341,578,567	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100,000,000	2,100,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(446,313,077)	8,038,499,096	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		103,079,638,690	111,564,450,863	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c	(8,750)	(8,945)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		103,079,629,940	111,564,441,918	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		855,572,807,455	743,789,368,008	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

<i>Disajikan dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In Rupiah</i>
		2018	2017	
PENJUALAN	17	1,750,649,236,912	1,605,317,945,521	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	<u>(1,506,613,211,796)</u>	<u>(1,334,417,035,981)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		244,036,025,116	270,900,909,540	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(154,436,007,434)	(172,371,195,508)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	20	(91,582,145,300)	(106,648,758,815)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban administrasi bank		(528,055,296)	(140,062,579)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga		(1,060,666,666)	-	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		491,833,504	513,040,837	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs-neto		(5,296,288,153)	(559,630,322)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban lain-lain		(3,045,332,990)	(1,739,226,527)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain		3,095,176,151	2,800,372,592	<i>Other income</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(8,325,461,068)	(7,244,550,782)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	13b,13c,13d	<u>(1,667,551,840)</u>	<u>(7,353,440,928)</u>	TAX EXPENSE
RUGI		<u>(9,993,012,908)</u>	<u>(14,597,991,710)</u>	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	21	2,010,934,573	6,583,590,987	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(502,733,643)	(1,645,897,747)	<i>Tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>1,508,200,930</u>	<u>4,937,693,240</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(8,484,811,978)	(9,660,298,470)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9,993,013,103)	(14,597,991,514)	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		195	(196)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>(9,993,012,908)</u>	<u>(14,597,991,710)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(8,484,812,173)	(9,660,298,274)	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		195	(196)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>(8,484,811,978)</u>	<u>(9,660,298,470)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	<u>(10.19)</u>	<u>(14.88)</u>	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity in Rupiah
			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2016	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	17,698,797,370	121,224,749,137	(8,749)	Balance as of 31 December 2016 121,224,740,388
Rugi Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(14,597,991,514) 4,937,693,240	(14,597,991,514) 4,937,693,240	(196)	Loss Total other comprehensive income 4,937,693,240
Saldo per 31 Desember 2017	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	8,038,499,096	111,564,450,863	(8,945)	Balance as of 31 December 2017 111,564,441,918
Rugi Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(9,993,013,103) 1,508,200,930	(9,993,013,103) 1,508,200,930	195	Loss Total other comprehensive income 1,508,200,930
Saldo per 31 Desember 2018	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(446,313,077)	103,079,638,690	(8,750)	Balance as of 31 December 2018 103,079,629,940

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

<i>Disajikan dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In Rupiah</i>
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,719,773,080,302	1,508,591,599,938	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		491,833,504	513,040,837	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1,656,384,004,330)	(1,469,002,038,272)	Suppliers
Karyawan		(48,661,301,774)	(54,692,523,350)	Employees
Pembayaran pajak		(8,156,819,909)	(3,161,300,558)	Payment for taxes
Pembayaran bunga		(1,060,666,666)	-	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		(3,493,590,922)	1,000,372,822	Other operating activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		2,508,530,205	(16,750,848,583)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(5,514,345,746)	(87,290,300)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		2,079,123,812	233,483,819	Proceeds from sale of fixed asset
Penambahan aset lain-lain		(1,187,205,595)	-	Additions of other assets
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(4,622,427,529)	146,193,519	Net cash flows (used for) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		45,000,000,000	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		(30,000,000,000)	-	Payment of short-term bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		15,000,000,000	-	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		12,886,102,676	(16,604,655,064)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		25,074,387,217	41,679,042,281	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	37,960,489,893	25,074,387,217	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak tanggal 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Cowell Tower Lantai 2, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat. Cabang-cabang Entitas Induk terdapat di dua belas (12) kota di Indonesia yaitu Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Makasar, Tangerang, Malang, dan 3 toko ritel yang terletak di Cileungsi, Cikarang, dan Bekasi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

1. GENERAL

a. Establishment of the company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9, dated 21 July 2009 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning changes, adjustments, and rearrangement of all the articles of association of the Company to conform with regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK), which its function since 1 January 2013 has been transferred to the Financial Services Authority (OJK), No. IX.J.1 concerning the principles of articles of association for the Company that conduct general offering with characteristic of Equity and Public Company, attachment Decision of Chairman Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-179/BL/2008 dated 14 May 2008. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15137 dated 10 September 2009.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities is engage in the trading. Currently, the Company's activities are trading, distributor and importers of all kinds of merchandise, especially ceramics and cements.

The Company's domiciled at Cowell Tower 2nd Floor, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Central Jakarta. The Company's branches located in twelve (12) cities in Indonesia consists of Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Makasar, Tangerang, Malang and 3 retail shops that located in Cileungsi, Cikarang, and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan utama/Main business	Domisili/Domicile	Tahun beroperasi komersial/Year of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah)/Total Assets (in million Rupiah)		Subsidiary
				2018	2017	2018	2017	
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Jasa pergudangan/Warehousing	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ Not yet started commercial operation	99.99	99.99	2,590	2,620	PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

KMKP

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP, ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang jasa pergudangan.

Kantor KMKP terletak di Jalan Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, KMKP belum beroperasi secara komersial.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issuance of 150,000,000 warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of the company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2018 and 2017 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follows:

KMKP

On November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000.

According to Article 3 of the KMKP's Article of Association, the KMKP's scope of activities is engage in the warehousing.

The KMKP's domiciled at Jl. Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

As of 31 December 2018, KMKP has not started its commercial operation yet.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

d. Board of commissioners, Board of directors, and employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Aree Chavalitcheewingul	:
Komisaris	:	Nithi Patarachoke	:
Komisaris	:	Nantapong Chantrakul	:
Komisaris	:	Anusorn Potchanabanpot	:
Komisaris Independen	:	Ruede Klinsrisuk	:
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan	:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama	:	Narongsak Ngamamornpirat	:
Direktur	:	Susalak Khiew-Orn	:
Direktur	:	Preeda Phothisuwan	:
Direktur Independen	:	Dwi Indarto	:

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Independent Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Aree Chavalitcheewingul	:
Komisaris	:	Nithi Patarachoke	:
Komisaris	:	Nantapong Chantrakul	:
Komisaris	:	Numpol Malichai	:
Komisaris Independen	:	Ruede Klinsrisuk	:
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan	:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama	:	Narongsak Ngamamornpirat	:
Direktur	:	Moragot Krutaroj	:
Direktur Independen	:	Dwi Indarto	:

Board of Directors

*President Director
Director
Independent Director*

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Ketua	:	Ruede Klinsrisuk	:	Chairman
Anggota	:	Firdaus Erossen Simonli	:	Member
Anggota	:	Lamhot Lumban Tobing	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai masing-masing 360 dan 448 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2018 and 2017, the Group have 360 and 448 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

e. Completion of the consolidated financial statements

Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 28 Maret 2019.

The Company's directors approved the issuance of the consolidated financial statements on 28 March 2019.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Standar Akuntansi baru/revisi

- (i) Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian tahunan atas PSAK, dan juga interpretasi baru atas PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Standar-standar akuntansi keuangan dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16, "Aset Tetap"
- PSAK 46, "Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang belum direalisasi"

Penerapan amandemen, penyesuaian dan interpretasi atas PSAK sebagaimana tersebut di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

b. New/Revise accounting standards

- (i) *Standards and amendments effective in the current year*

In the current year, the Group has applied a number of amendment and annual improvements to PSAK, and a new interpretation to PSAK, and a new interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2018.

The following accounting standards and interpretation have been issued or amended or improved, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *PSAK 2, "Disclosures Initiative in Statement of Cash Flow"*
- *PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 16, "Fixed Assets"*
- *PSAK 46, "Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*

The adoption of the above mentioned amendments, improvements and interpretation of PSAK does not have any significant impact to the Group's consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar Akuntansi baru/revisi (Lanjutan)

- (ii) Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New/Revise accounting standards (Continued)

- (ii) Standards and interpretation issued, but not yet adopted

The following standards and interpretation were issued or amended or improved, but are not yet effective in 2018:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Lease"
- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK 34, "Uncertainly over Income Tax Treatments"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

c. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Entitas Induk. Entitas Induk mengendalikan entitas ketika Entitas Induk terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Entitas Induk dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas induk memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

e. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dianggap sebagai setara kas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c. Subsidiary is entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

e. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less from the time of placement are considered as cash equivalents.

f. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap sesuai dengan tujuan penggunaannya, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	: Buildings
Kendaraan	4 - 8	: Vehicles
Inventaris	4 - 8	: Office equipments

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dari transaksi perolehan tanah) dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Residual values, depreciation method and useful lives are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the item is derecognized.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Jumlah tercatat aset non-keuangan dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan aset tersebut. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi rugi penurunan nilai tersebut mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset. Pembalikan rugi penurunan nilai yang dilakukan tidak boleh melebihi jumlah tercatat seharusnya, dikurangi amortisasi atau penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui.

j. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Intangible assets

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life of 4 to 10 years. Intangible assets are recorded in account "Other assets".

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tak berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

k. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dan rabat. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar terjadi pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur barang dapat diestimasi secara handal, Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal.

Saat perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan umumnya terjadi pada saat produk diterima di gudang pelanggan.

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Rupiah

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah Rp 14.481/USD, Rp 2.109/CNY, dan Rp 445/THB (2017: Rp 13.548/USD, Rp 2.073/CNY, dan Rp 414/THB).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Intangible assets (Continued)

Intangible assets are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

k. Revenue recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, net of discounts, rebates and returns. Revenue is recognized when the significant risks and rewards or ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of the transfers of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfer usually occurs when the product is received at the customer's warehouse.

i. Transactions and balances in currencies other than Rupiah

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

As of 31 December 2018 and 2017, the exchange rate are Rp 14,481/USD, Rp 2,109/CNY, and Rp 445/THB (2017: Rp 13,548/USD, Rp 2,073/CNY, and Rp 414/THB).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah perkiraan utang atau piutang pajak atas laba kena pajak atau rugi pajak periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak periode-periode sebelumnya.

Utang pajak kini atau pajak penghasilan yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mewajibkan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on the taxable income or loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous periods.

Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kewajiban entitas induk dan entitas anak atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas induk memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun.

Kewajiban bersih imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Nilai kewajiban dihitung oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi di periode terjadinya.

o. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas Induk dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee benefits liability

Post employment benefit

The Company's and subsidiary's obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements on the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Company provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year.

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The amount of the obligation is calculated by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

o. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas Induk dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

q. Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Grup untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Grup kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskonto nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskonto estimasi arus kas masa depan ke jumlah tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga dari perhitungan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Segment information (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

p. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/issued during the year.

q. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expire, or are discharged or cancelled.

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables, and security deposit which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise short-term bank loan, trade and other payables, and accrued expenses which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awalnya. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar pada awalnya diakui sebesar nilai wajar kurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial instruments (Continued)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya penyesuaian yang material pada tahun berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 5: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha;
- Catatan 9: taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 21: pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuaris.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas		
Rupiah	40,244,975	141,066,760
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	32,814,945,751	20,993,864,290
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,537,302,274	1,397,837,789
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	752,228,769	4,725,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	355,973,253	117,820,632
PT CIMB Niaga	32,616,000	36,472,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	216,413,770	176,810,613
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	27,279,843	29,101,917
Jumlah bank	<u>35,736,759,660</u>	<u>22,756,632,241</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2,183,485,258	2,176,688,216
Jumlah deposito berjangka	<u>2,183,485,258</u>	<u>2,176,688,216</u>
	<u>37,960,489,893</u>	<u>25,074,387,217</u>

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- Note 5: allowance for impairment losses of trade receivables;
- Note 9: estimated useful lives of fixed assets; and
- Note 21: measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

<u>In Rupiah</u>
Cash
Rupiah
Banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT CIMB Niaga
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Total banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Total time deposits

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah berkisar 4% - 5,75% per tahun pada tahun 2018 dan sebesar 4% - 5% per tahun pada tahun 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposit in Rupiah earned interest rate ranging from 4% - 5.75% per annum in 2018 and 4% - 5% per annum in 2017.

As of 31 December 2018 and 2017, there is no restricted cash and cash equivalents or held by related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak ketiga	467,969,386,915	433,666,369,511	<i>Third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9,174,256,108)	(4,234,236,912)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga-neto	458,795,130,807	429,432,132,599	<i>Third parties – net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	5,134,849,051	8,561,709,845	<i>Related parties (see Note 23)</i>
	<u>463,929,979,858</u>	<u>437,993,842,444</u>	

The details of trade receivables are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Saldo awal tahun	4,234,236,912	2,557,945,925	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 20)	4,940,019,196	1,676,290,987	<i>Provision for the year (see Note 20)</i>
Saldo akhir tahun	<u>9,174,256,108</u>	<u>4,234,236,912</u>	<i>Balance at the end of year</i>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivables computed since due date are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>		<u>2017</u>		<u>In Rupiah</u>
	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	
Belum jatuh tempo	274,687,879,959	-	273,265,189,263	-	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	110,109,744,794	-	102,445,799,488	-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	20,008,309,126	-	27,220,947,702	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	12,234,774,391	-	8,464,003,091	-	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	9,617,948,958	-	3,072,946,442	-	<i>91 - 120 days</i>
121 - 150 hari	1,419,668,308	-	361,021,738	-	<i>121 - 150 days</i>
151 - 180 hari	4,591,288,454	-	1,491,131,672	-	<i>151 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	40,434,621,976	(9,174,256,108)	25,907,039,960	(4,234,236,912)	<i>More than 180 days</i>
	<u>473,104,235,966</u>	<u>(9,174,256,108)</u>	<u>442,228,079,356</u>	<u>(4,234,236,912)</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, all trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral for any obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018
Pihak ketiga	-
Pihak berelasi (lihat Catatan 23b)	381,521,829
	<u><u>381,521,829</u></u>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018
Rupiah	381,521,829
	<u><u>381,521,829</u></u>

Piutang pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2017	<i>In Rupiah</i>
	16,410,238	<i>Third parties</i>
	100,680,965	<i>Related parties (see Note 23b)</i>
	<u><u>117,091,203</u></u>	

The details of other receivables based on original currencies are as follows:

	2017	<i>In Rupiah</i>
	117,091,203	<i>Rupiah</i>
	<u><u>117,091,203</u></u>	

Receivables from related parties are the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that were covered by the Company.

Based on the review of the status of individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the other receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

7. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018	2017
Keramik lantai	104,830,420,509	104,567,585,448
Granito	87,581,425,192	30,634,511,008
Keramik dinding	70,652,000,444	76,905,281,941
Genteng	14,590,142,458	17,991,844,656
Semen sak	169,832,453	696,018,073
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	529,977,171	257,960,012
Jumlah Persediaan	278,353,798,227	231,053,201,138
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1,497,529,753)	(597,529,753)
	276,856,268,474	230,455,671,385

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 160.600.000.000 dan Rp 368.000.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

7. INVENTORIES, NET

The details of merchandise inventories are as follows:

In Rupiah	2018	2017
Floor tile	104,830,420,509	104,567,585,448
Granite	87,581,425,192	30,634,511,008
Wall tile	70,652,000,444	76,905,281,941
Roof tile	14,590,142,458	17,991,844,656
Cement sack	169,832,453	696,018,073
Others (each below of Rp 500 million)	529,977,171	257,960,012
Total inventories	278,353,798,227	231,053,201,138
Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences	(1,497,529,753)	(597,529,753)
	276,856,268,474	230,455,671,385

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of Rp 160,600,000,000 and Rp 368,000,000,000 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018	2017
Uang muka		
Pembelian	6,383,562,544	35,696,599
Karyawan dan perjalanan dinas	156,210,000	208,321,719
Beban dibayar di muka		
Lisensi perangkat lunak	532,350,052	-
Sewa	434,757,990	661,512,933
Asuransi	426,954,016	605,126,052
Lain-lain	733,371,180	428,281,259
	8,667,205,782	1,938,938,562

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa perusahaan asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

In Rupiah
Advance
Purchase
Employee and travelling
Prepaid expense
Software license
Rent
Insurance
Others

Advances for purchase represent advances paid to suppliers for purchase of supplies and services.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

Prepaid rent represent warehouse and office rent paid in advance for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

Prepaid insurance represents insurance premium payments to several insurance companies for the Company's inventories and fixed assets.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018				In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	13,400,682,476	-	-	13,400,682,476	Land
Bangunan	3,844,014,109	1,285,829,486	-	5,129,843,595	Buildings
Kendaraan	19,817,506,949	3,536,364	(5,390,706,394)	14,430,336,919	Vehicles
Inventaris	8,113,354,808	388,019,046	(498,506,569)	8,002,867,285	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	3,836,960,850	-	3,836,960,850	Assets under construction
	<u>45,175,558,342</u>	<u>5,514,345,746</u>	<u>(5,889,212,963)</u>	<u>44,800,691,125</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,564,749,092)	(367,815,728)	-	(1,932,564,820)	Buildings
Kendaraan	(16,244,187,791)	(627,438,140)	4,939,052,546	(11,932,573,385)	Vehicles
Inventaris	(7,646,194,131)	(350,673,514)	495,739,901	(7,501,127,744)	Office equipment
	<u>(25,455,131,014)</u>	<u>(1,345,927,382)</u>	<u>5,434,792,447</u>	<u>(21,366,265,949)</u>	
Nilai buku	19,720,427,328			23,434,425,176	Book value

9. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2018 and 2017 are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

		2017			
Dalam Rupiah	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>In Rupiah</i>
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	13,400,682,476	-	-	13,400,682,476	<i>Land</i>
Bangunan	3,844,014,109	-	-	3,844,014,109	<i>Buildings</i>
Kendaraan	20,463,306,949	-	(645,800,000)	19,817,506,949	<i>Vehicles</i>
Inventaris	8,187,035,008	87,290,300	-	8,113,354,808	<i>Office equipment</i>
	<u>45,895,038,542</u>	<u>87,290,300</u>	<u>(806,770,500)</u>	<u>45,175,558,342</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,213,843,259)	(350,905,833)	-	(1,564,749,092)	<i>Buildings</i>
Kendaraan	(15,976,305,686)	(852,744,605)	584,862,500	(16,244,187,791)	<i>Vehicles</i>
Inventaris	(7,286,834,363)	(511,527,456)	152,167,688	(7,646,194,131)	<i>Office equipment</i>
	<u>(24,476,983,308)</u>	<u>(1,715,177,894)</u>	<u>737,030,188</u>	<u>(25,455,131,014)</u>	
Nilai buku	<u>21,418,055,234</u>			<u>19,720,427,328</u>	Book value

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 1.345.927.382 dan Rp 1.715.177.894 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Depreciation charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 1,345,927,382. and Rp 1,715,177,894 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan diterima oleh Grup dengan mempertimbangkan adanya perubahan buruk tak terduga dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 December 2018, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Rincian dari tanah adalah sebagai berikut:

Details of land are follows:

- Suatu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama entitas induk.
- Satu sertifikat HGB terletak di Muara Karang, Kecamatan Penjaringan, Jakarta, berlaku sampai dengan 3 April 2023, atas nama entitas anak.

- *One HGB title certificate located at Desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, valid until 14 June 2035, on behalf of Company.*
- *One HGB title certificate located at Muara Karang, Kecamatan Penjaringan, Jakarta, valid until 3 April 2023, on behalf of subsidiary.*

Berdasarkan hukum yang berlaku saat ini, Grup dapat mengajukan perpanjangan atas sertifikat HGB tersebut.

Under current law, the Group can apply for an extension of the term of HGB title certificates.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kendaraan, bangunan dan peralatan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 26.791.537.000 dan Rp 35.578.500.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2018 and 2017, the Group's vehicle, buildings and equipments are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 26,791,537,000 and Rp 35,578,500,000, respectively, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Per 31 Desember 2018, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 16.883.766.073.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai jual objek pajak untuk dan bangunan yang dimiliki Grup adalah masing-masing sebesar Rp 50.162.484.000 dan Rp 45.324.540.000.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of 31 December 2018 and 2017.

As of 31 December 2018, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 16,883,766,073.

As of 31 December 2018 and 2017, the sale value of the tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp 50,162,484,000 and Rp 45,324,540,000, respectively.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Aset tak berwujud			<i>Intangible assets</i>
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	13,152,806,913	<i>Computer software</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>(7,512,119,077)</u>	<u>(6,062,521,513)</u>	<i>Less accumulated amortization</i>
Aset tak berwujud – bersih	<u>5,737,407,836</u>	<u>7,090,285,400</u>	<i>Intangible assets-net</i>
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	8,025,004,611	6,934,519,015	<i>Prepaid rent-long-term</i>
Lain-lain	200,000,000	200,000,000	<i>Others</i>
	<u>13,962,412,447</u>	<u>14,224,804,415</u>	

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details and changes of intangible assets during 2018 and 2017 are as follows:

		2018				
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>In Rupiah</u>	
Biaya perolehan					Cost	
Perangkat lunak komputer	13,152,806,913	96,720,000	-	13,249,526,913	<i>Computer software</i>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation	
Perangkat lunak komputer	<u>(6,062,521,513)</u>	<u>(1,449,597,564)</u>	-	<u>(7,512,119,077)</u>	<i>Computer software</i>	
Nilai buku	<u>7,090,285,400</u>			<u>5,737,407,836</u>	Book value	
		2017				
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>In Rupiah</u>	
Biaya perolehan					Cost	
Perangkat lunak komputer	13,152,806,913	-	-	13,152,806,913	<i>Computer software</i>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation	
Perangkat lunak komputer	<u>(4,540,539,611)</u>	<u>(1,521,981,902)</u>	-	<u>(6,062,521,513)</u>	<i>Computer software</i>	
Nilai buku	<u>8,612,267,302</u>			<u>7,090,285,400</u>	Book value	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 1.449.597.564 dan Rp 1.521.981.902 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Sewa dibayar di muka-jangka panjang merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka dengan jangka waktu lebih dari setahun untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada 12 Februari 2018, Entitas Induk melakukan novasi terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120420/U/120521 yang tertanggal 24 Mei 2012 dari *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*, Jakarta menjadi Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/180094/U/171124 dari PT. Bank HSBC Indonesia. Entitas Induk memperoleh fasilitas *Revolving Loan I* dan *Revolving Loan II* dengan total plafon gabungan sebesar USD 8.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit *Revolving Loan I* dan *Revolving Loan II* dikenai tingkat suku bunga sebesar CFR (Cost of Fund Rate) + 2,5% per tahun.

Selama masa pinjaman berlangsung, Entitas Induk harus memastikan bahwa Siam Cement Public Company Ltd akan mempertahankan kepemilikan saham mayoritas atas Entitas Induk.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 berasal dari fasilitas *Revolving Loan I* sebesar Rp 15.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8.60%. Setelahnya utang bank jangka pendek sudah dilunasi sebesar Rp 7.000.000.000 dan sisanya akan akan jatuh tempo pada 22 April 2019 dengan suku bunga sebesar 8.70%.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	658,301,147,803	557,190,197,580	Related parties (see Note 23c)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	18,395,414,985	237,185,532	Others
	<u>676,696,562,788</u>	<u>557,427,383,112</u>	

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 1,449,597,564 and Rp 1,521,981,902 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

Prepaid rent-long-term are warehouse and office rent paid in advance with period more than 1 year for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

On 12 February 2018, Company novated its previous Corporate Facility Agreement No. JAK/120420/U/120521 dated 24 May 2012 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta into Corporate Facility Agreement No. JAK/180094/U/171124 from PT Bank HSBC Indonesia. The Company obtained Revolving Loan I and Revolving Loan II facility with total maximum credit limit amounting to USD 8,000,000 and Bank Guarantee facility with maximum credit limit amounting to USD 3,000,000. This facility is also available in IDR currency. Revolving Loan I and Revolving Loan II credit facilities bears annual interest rate at CFR (Cost of Fund Rate) + 2.5% per annum.

During the period of the loan, the Company shall ensure that the Siam Cement Public Company Ltd will retain its majority share ownership in the Company.

The outstanding balances as of 31 December 2018 is from Revolving Loan I facility amounting to Rp 15,000,000,000 with annual interest rate of 8.60%. Subsequently short-term bank loan has been paid by Rp 7,000,000,000 and outstanding balance will due on 22 April 2019 with annual interest rate of 8.70%.

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	260,479,065,157	237,398,222,846	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	143,461,938,889	113,765,018,371	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	272,755,558,742	206,264,141,895	More than 30 days
	<u>676,696,562,788</u>	<u>557,427,383,112</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Rupiah	658,576,943,189	539,129,389,959	Rupiah
Chinese Yuan	17,832,052,108	-	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-	18,297,993,153	United States Dollar
Thailand Baht	287,567,491	-	Thailand Baht
	<u>676,696,562,788</u>	<u>557,427,383,112</u>	

12. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

13. PERPAJAKAN

- a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan dan utang pajak

Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Lebih bayar tahun pajak 2017	1,105,232,860	1,220,288,231	Overpayment fiscal year 2017
Lebih bayar tahun pajak 2018	7,191,365,233	-	Overpayment fiscal year 2018
	<u>8,296,598,093</u>	<u>1,220,288,231</u>	

Utang pajak ini terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	344,375,936	87,090,068	Article 4 (2)
Pasal 15	3,781,265	1,629,074	Article 15
Pasal 21	95,481,099	317,529,037	Article 21
Pasal 23	312,107,578	454,699,758	Article 23
Pasal 26	3,544,996	147,336,923	Article 26
	<u>759,290,874</u>	<u>1,008,284,860</u>	

- b. Beban pajak

Beban pajak terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Entitas Induk			The Company
Pajak kini	(949,051,250)	(1,929,740,250)	Current tax
Pajak tangguhan	(603,445,219)	1,673,198,515	Deferred tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(115,055,371)	(7,096,899,193)	Adjustment to prior year tax
	<u>(1,667,551,840)</u>	<u>(7,353,440,928)</u>	

13. TAXATION

- a. Refundable income tax and taxes payables

Refundable income tax consists of:

Taxes payable consists of:

- b. Tax expense

Tax expense consist of:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak (Lanjutan)

Sebagai hasil dari partisipasi dalam program *Tax Amnesty* di tahun 2017, Perusahaan harus menghapuskan lebih bayar pajak Penghasilan badan tahun buku 2015 sejumlah Rp 4.809.144.208. Tambahan lagi, selama tahun 2017, Perusahaan mengkaji kembali beberapa posisi pajak untuk tahun buku 2016, dan sebagai hasilnya, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun buku 2016 sejumlah Rp 2.277.612.077 dihapuskan. Beban terkait sebesar Rp 7.086.756.285 diakui dalam penyesuaian dengan tahun pajak sebelumnya sebagai bagian atas beban pajak. Jumlah sisa penyesuaian pajak tahun sebelumnya sebesar Rp 10.142.908 merupakan pajak penghasilan dibayar dimuka yang tidak bisa dikreditkan.

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Ditambah) dikurangi (laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak	(8,325,461,068)	(7,244,550,782)
Laba sebelum pajak Entitas Induk	(1,950,550)	1,962,280
Koreksi fiskal:		
Imbalan kerja karyawan	(2,702,389,217)	5,127,483,804
Penyisihan penurunan nilai piutang	4,940,019,196	1,676,290,987
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	900,000,000	-
Penyusutan dan amortisasi	(5,551,410,859)	(110,980,731)
Transportasi	1,176,432,598	1,338,209,898
Jamuan dan sumbangan	285,447,517	290,720,507
Beban dan denda pajak	1,664,936,958	1,588,387,706
Komunikasi	179,941,347	224,621,409
Pemeliharaan dan perbaikan	181,664,953	969,228,701
Asuransi	427,787,280	1,782,857,660
Sewa apartemen	675,352,796	1,454,461,032
Seragam	93,468,000	101,936,000
Sewa mobil	654,383,023	641,316,125
Kantin	470,115,200	390,016,140
Promosi	1,432,086,825	-
Persediaan yang rusak	2,125,185,693	-
Perjalanan	440,668,595	-
Sewa lain-lain	156,646,481	-
Amortisasi aset tidak berwujud	4,890,039,069	-
Lain-lain	175,034,225	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(491,792,987)	(512,999,017)
Taksiran laba kena pajak	<u>3,796,205,075</u>	<u>7,718,961,719</u>

13. TAXATION (Continued)

b. Tax expense (Continued)

As a result of its participation in *Tax Amnesty* program in 2017, the Company gave up its claim for corporate income tax overpayment of fiscal year 2015 amounted to Rp 4,809,144,208. In addition, during 2017, the Company re-assessed some uncertain tax positions for fiscal year 2016 and write off corporate income tax overpayment of fiscal year 2016 amounted to Rp 2,277,612,077. The expenses relating to the above mentioned transactions with total amount of Rp 7,086,756,285 was recognized as adjustments to prior year tax as part of income tax expenses. Remaining adjustment to prior year tax balance amounted to Rp 10,142,908 represents prepaid income tax that can not be claimed.

c. Current tax

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

<u>In Rupiah</u>
Loss before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Addition) deduction (profit) loss of subsidiary before tax expenses
Income before tax attributable to the Company
Fiscal corrections:
Employee benefits
Allowance for impairment losses of receivables
Allowance (realization) for impairment of inventories and inventories obsolescence
Depreciation and amortization
Transportation
Entertainment and donation
Tax expenses and penalty
Communication
Repairs and maintenances
Insurance
Apartment rent
Uniform expense
Car rent
Canteen
Promotion
Inventory breakage
Travelling
Other Rent
Amortization of intangible asset
Others
Interest income already subject to final tax
Estimated taxable income

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018	2017	In Rupiah
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Entitas Induk	3,796,205,000	7,718,961,000	<i>The Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Statutory tax rate</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas Induk	949,051,250	1,929,740,250	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak kini	949,051,250	1,929,740,250	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income tax</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 25	(99,540,224)	(199,080,448)	<i>Article 25</i>
Pasal 22	(8,040,876,259)	(2,395,711,037)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	(555,236,996)	<i>Article 23</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(8,140,416,483)	(3,150,028,481)	<i>Total prepaid income tax</i>
Lebih bayar pajak penghasilan			<i>Income tax over paid</i>
Entitas Induk	(7,191,365,233)	(1,220,288,231)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Lebih bayar pajak penghasilan	(7,191,365,233)	(1,220,288,231)	<i>Income tax over paid</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2018 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

The computation of tax expense and income tax payable for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2018 is based on preliminary calculations, as the company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

d. *Deferred tax*

Component of deferred tax assets as of follows:

Dalam Rupiah	31 Desember/ December 2017	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	In Rupiah
Entitas Induk					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	5,675,669,716	(675,597,304)	(502,733,643)	4,497,338,769	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	149,382,438	225,000,000	-	374,382,438	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,058,559,228	1,235,004,799	-	2,293,564,027	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	335,712,467	(29,714,980)	-	305,997,487	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset tak berwujud	-	(1,358,137,734)	-	(1,358,137,734)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	7,219,323,849	(603,445,219)	(502,733,643)	6,113,144,987	<i>Total deferred tax assets</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Entitas Induk					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	6,039,696,512	1,281,870,951	(1,645,897,747)	5,675,669,716	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	149,382,438	-	-	149,382,438	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	639,486,481	419,072,747	-	1,058,559,228	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	363,457,650	(27,745,183)	-	335,712,467	<i>Depreciation</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>7,192,023,081</u>	<u>1,673,198,515</u>	<u>(1,645,897,747)</u>	<u>7,219,323,849</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

13. TAXATION (Continued)

d. *Deferred tax (Continued)*

Component of deferred tax assets as of follows:

As of 31 December 2018 and 2017, the Subsidiary did not recognized deferred tax assets and liabilities due to there were no temporary difference between the financial and the tax bases.

e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or ammend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In Rupiah</u>
Potongan harga dan promosi penjualan	10,059,662,545	10,118,336,527	<i>Sale rebote and promotion</i>
Pengiriman barang	3,645,088,438	27,494,006,809	<i>Freight</i>
Lain-lain	9,430,629,415	6,669,990,510	<i>Other</i>
	<u>23,135,380,398</u>	<u>44,282,333,846</u>	

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and its shares ownership as of 31 December 2018 and 2017, based on the record which is managed by PT Adimitra Transferindo, the Shares Registrar, are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2018</u>		<u>Jumlah modal/ Total capital</u>	<u>In Rupiah</u>
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>		
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90.62%	88,883,648,800	<i>SCG Distribution Company Limited, Thailand</i>
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9.38%	9,200,724,400	<i>Public (ownership below 5%)</i>
	<u>980,843,732</u>	<u>100.00%</u>	<u>98,084,373,200</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (Continued)

Dalam Rupiah	2017			In Rupiah
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal/ <i>Total capital</i>	
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90.62%	88,883,648,800	SCG Distribution Company Limited, Thailand
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9.38%	9,200,724,400	Public (ownership below 5%)
	980,843,732	100.00%	98,084,373,200	

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, this account consists of the following:

Dalam Rupiah	2018	2017	In Rupiah
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	<i>Additional paid-in capital from initial public offering</i>
Agio atas konversi waran menjadi saham	276,225,336	276,225,336	<i>Share premium upon conversion of warrants into shares</i>
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	<i>Stock issuance cost</i>
	3,341,578,567	3,341,578,567	

17. PENJUALAN

17. SALES

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales categorized by main product are as follows:

Dalam Rupiah	2018	2017	In Rupiah
Keramik	932,088,695,384	920,236,544,218	<i>Ceramic</i>
Semen sak	451,843,322,804	442,076,897,754	<i>Cement sack</i>
Granito	199,181,964,904	72,726,372,094	<i>Granite</i>
Bata ringan	162,476,072,569	165,369,288,982	<i>Lightweight concrete</i>
Semen beton	686,383,653	2,661,250,152	<i>Cement concrete</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4,372,797,598	2,247,592,321	<i>Others (each below of Rp 500 million)</i>
	1,750,649,236,912	1,605,317,945,521	

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group does not make any sale to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2018 and 2017.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23d).

The Group make sales to related parties (see Note 23d).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018
Persediaan awal	231,053,201,138
Pembelian bersih	1,552,416,279,132
Tersedia untuk dijual	1,783,469,480,270
Persediaan akhir	(278,353,798,227)
Penyisihan selama tahun berjalan	1,497,529,753
	1,506,613,211,796

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (lihat Catatan 23e).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23e).

18. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

2017	In Rupiah
245,382,847,855	<i>Beginning inventories</i>
1,319,489,859,511	<i>Net purchase</i>
1,564,872,707,366	<i>Available for sale</i>
(231,053,201,138)	<i>Ending inventories</i>
597,529,753	<i>Provision for the year</i>
1,334,417,035,981	

For the years ended 31 December 2018 and 2017, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net purchases (see Note 23e).

The Group purchased inventories with related parties (see Note 23e).

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018
Pengiriman barang	144,632,074,291
Perjalanan dinas	2,864,863,521
Pemasaran dan promosi	6,939,069,622
	154,436,007,434

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

2017	In Rupiah
160,586,547,238	<i>Freight</i>
3,102,560,378	<i>Travelling</i>
8,682,087,892	<i>Advertising and promotion</i>
172,371,195,508	

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	48,166,396,974
Sewa	10,493,587,252
Outsourcing	9,897,136,195
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	4,940,019,196
Jasa profesional	5,668,823,374
Transportasi	2,352,865,196
Perbaikan dan pemeliharaan	2,116,777,992
Asuransi	2,076,830,652
Pos, komunikasi, dan telepon	1,929,094,722
Amortisasi (lihat Catatan 10)	1,449,597,564
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,327,785,684
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1,345,927,382
Listrik dan air	900,193,205
Jamuan dan representasi	297,580,511
Pelatihan dan rekrutmen	(450,577,361)
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	(2,207,484,417)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1,277,591,179
	91,582,145,300

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows

2017	In Rupiah
54,383,929,050	<i>Salaries and benefits in-kind</i>
10,751,187,222	<i>Rent</i>
10,367,275,537	<i>Outsourcing</i>
1,676,290,987	<i>Allowance for impairment of trade receivables (see Note 5)</i>
5,004,150,867	<i>Professional fees</i>
2,676,419,796	<i>Transportation</i>
2,127,230,551	<i>Repair and maintenance</i>
1,861,662,660	<i>Insurance</i>
2,660,123,154	<i>Postage, communication, and telephone</i>
1,521,981,902	<i>Amortization (see Note 10)</i>
940,946,032	<i>Office supplies and equipment</i>
1,715,177,894	<i>Depreciation (see Note 9)</i>
1,640,175,231	<i>Water and electricity</i>
290,720,507	<i>Entertainment and representation</i>
968,196,478	<i>Training and recruitment</i>
5,436,078,106	<i>Employees' benefit expense (see Note 21)</i>
2,627,212,841	<i>Other (each below of Rp 200 million)</i>
106,648,758,815	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

21. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja program imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh "PT Sentra Jasa Aktuaria" aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2019 dan 5 Maret 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018
Tingkat diskonto	8.24%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%

Pada tanggal 31 Desember 2018, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 13,63 tahun (2017: 13,78 tahun).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Dalam Rupiah	2018
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	17,506,662,225
Nilai kini liabilitas imbalan jasa jangka panjang	482,692,851
Total liabilitas imbalan kerja	17,989,355,076

Imbalan pasti

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti, awal tahun	21,374,116,369
Diakui dalam laba rugi	
- beban jasa kini	2,054,004,719
- beban masa lalu	(4,937,456,576)
- beban bunga	1,521,837,086
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	
- asumsi demografi	-
- asumsi keuangan	(2,088,770,214)
- penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	77,835,641
Lainnya	
- imbalan yang dibayarkan	(494,904,800)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	17,506,662,225

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The Group recognized employees' benefits liabilities as of 31 December 2018 and 2017, on actuarial calculations carried out by "PT Sentra Jasa Aktuaria" independent actuary, based on their reports dated 14 January 2019 and 5 March 2018, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The main assumptions used for employee benefits liabilities computations are as follows:

2017	In Rupiah
7.12%	Discounted rate
5.00%	Annual salary increases

At 31 December 2018, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.63 years (2017: 13.78 years).

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

2017	In Rupiah
21,374,116,369	The present value of post-employment benefit obligation
1,328,562,497	The present value of other long-term benefit obligation
22,702,678,866	Total employee benefit obligation

Post-employment benefits

The changes in post-employment benefits obligation for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2017	In Rupiah
	Movement in the present value of the defined benefit obligation:
22,560,838,725	Present value of defined benefit obligation, beginning of year
	Included in profit or loss
1,963,494,604	- Current service cost
1,937,101,229	- Past service cost
1,804,867,098	- Interest cost
	Included in other comprehensive income
	Actuarial losses (gains) arising from:
1,492,585,313	- demographic assumptions
(4,287,695,193)	- financial assumptions
(3,788,481,107)	- experience adjustment
	Others
(308,594,300)	- benefits paid
21,374,116,369	Defined benefit obligation, end of year

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan jasa jangka panjang

Perubahan liabilitas imbalan jasa jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	1,328,562,497
Beban imbalan	(616,415,363)
Keuntungan aktuarial	(229,454,283)
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	482,692,851

Analisis sensitivitas

Perubahan kunci asumsi aktuarial yang relevan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan dengan jumlah:

Dalam Rupiah	2018	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	(902,738,367)	2,057,281,304
Tingkat kenaikan gaji	2,099,054,723	(961,431,468)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas atas asumsi tersebut, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas atas waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Long service benefits

The changes in long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2017	In Rupiah
1,597,947,322	Long-service benefits obligation, beginning of year
(441,498,577)	Benefits cost
172,113,752	Actuarial gains
1,328,562,497	Long-service benefits obligation, end of year

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

In Rupiah	2017	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
3,534,821,490	(570,119,529)	3,508,828,614
(624,230,110)	Discount rate	Future salary rise

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

22. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(9,993,013,103)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980,843,732
Rugi per saham dasar dan dilusian	(10.19)

22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is computed by dividing profit by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

2017	In Rupiah
(14,597,991,710)	Loss for the year attributable to owner of the parent entity
980,843,732	Weighted average number of shares outstanding
(14.88)	Basic and diluted loss earning per share

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2017	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Semen Jawa	3,910,599,893	0.457%	3,985,646,317	0.536%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	652,450,370	0.076%	1,389,928,650	0.187%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Serpih Mas	308,974,080	0.036%	2,923,310,170	0.393%	PT KIA Serpih Mas
PT SCG Readymix Indonesia	215,281,927	0.025%	215,281,927	0.029%	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47,542,781	0.006%	47,542,781	0.006%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
	5,134,849,051	0.600%	8,561,709,845	1.151%	

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2017	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	232,907,513	0.027%	-	-	SCG Ceramics Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
PT Semen Jawa	148,614,316	0.017%	100,680,965	0.014%	PT Semen Jawa
	381,521,829	0.044%	100,680,965	0.014%	

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Trade receivables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2018	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2017	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Semen Jawa	3,910,599,893	0.457%	3,985,646,317	0.536%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	652,450,370	0.076%	1,389,928,650	0.187%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Serpih Mas	308,974,080	0.036%	2,923,310,170	0.393%	PT KIA Serpih Mas
PT SCG Readymix Indonesia	215,281,927	0.025%	215,281,927	0.029%	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47,542,781	0.006%	47,542,781	0.006%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
	5,134,849,051	0.600%	8,561,709,845	1.151%	

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

	2018	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2017	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	232,907,513	0.027%	-	-	SCG Ceramics Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
PT Semen Jawa	148,614,316	0.017%	100,680,965	0.014%	PT Semen Jawa
	381,521,829	0.044%	100,680,965	0.014%	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang Usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	2017	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	
PT KIA Serpih Mas	224,049,697,195	29.77%	91,775,077,397	14.52%	PT KIA Serpih Mas
PT Semen Jawa	198,907,955,358	26.43%	137,773,728,464	21.79%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	123,247,871,118	16.38%	191,736,611,022	30.33%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	76,960,241,050	10.23%	79,853,938,164	12.63%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	34,161,713,247	4.54%	36,359,860,914	5.75%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT Surya Siam Keramik SCG Ceramic Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd)	514,715,439	0.07%	656,521,966	0.10%	PT Surya Siam Keramik SCG Ceramic Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd)
PT SCG Readymix Indonesia	287,567,491	0.04%	18,297,993,153	2.89%	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Barito Logistics	134,906,905	0.02%	736,466,500	0.12%	PT SCG Barito Logistics
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	36,480,000	0.01%	-	-	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
	658,301,147,803	87.49%	557,190,197,580	88.13%	

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	Persentase terhadap jumlah penjualan/ <i>Percentage to total sales</i>	2017	Persentase terhadap jumlah penjualan/ <i>Percentage to total sales</i>	
PT KIA Serpih Mas	6,656,444,500	0.38%	13,527,483,351	0.84%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	3,602,694,600	0.21%	3,741,815,116	0.23%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT Surya Siam Keramik	-	-	381,584,198	0.02%	PT Surya Siam Keramik
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	-	-	13,963,600	0.00%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
	10,259,139,100	0.59%	17,664,846,265	1.08%	

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Trade payables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories.

The details of trade payable with the related parties are as follows:

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Pembelian

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	2017	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	
PT KIA Serpih Mas	426,160,656,908	27.45%	390,558,960,971	29.60%	PT KIA Serpih Mas
PT Semen Jawa	379,753,750,897	24.46%	296,586,897,030	22.47%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	244,552,155,851	15.75%	241,488,035,264	18.30%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd)	152,228,025,844	9.81%	71,155,199,657	4.43%	SCG Ceramics Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd)
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	148,716,928,125	9.58%	145,541,437,867	11.03%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT KIA Keramik Mas	110,497,462,900	7.12%	112,874,662,950	8.55%	PT KIA Keramik Mas
PT Surya Siam Keramik	1,368,744,990	0.09%	1,041,689,690	0.08%	PT Surya Siam Keramik
PT SCG Readymix Indonesia	676,580,700	0.04%	2,630,446,057	0.20%	PT SCG Readymix Indonesia
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	-	-	98,851,206	0.01%	SCG Trading Co., Ltd., Thailand
	1,463,954,306,215	94.30%	1,261,976,180,692	99.62%	

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

e. Purchases

The details of purchases from related parties are as follows:

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi dewan komisaris dan direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.100.241.656 dan Rp 1.411.159.206. Pada tahun 2018 dan 2017, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and director.

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 2,100,241,656 and Rp 1,411,159,206, respectively. In 2018 and 2017, the benefit to the Board of Commissioners represents charges for SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Directors represents short-term employees' benefits.

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/Nature of transaction</u>
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payable, Sales and Purchase</i>
PT KIA Keramik Mas	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payable, Sales and Purchase</i>
PT KIA Serpih Mas	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other Payable, Sales and Purchase</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT Semen Jawa	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables and Purchase</i>
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya/formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Other receivables, Trade payables and Purchase</i>
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Direktur/ <i>Director</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2018				2017				
	Mata uang asing/ Foreign currency			Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency		Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
	USD	THB	CNY		USD	THB			
Aset								Asset	
Bank	16,996	-	-	246,199,076	15,199	-	205,912,530	Bank	
Liabilitas								Liabilities	
Utang usaha	-	(645,466)	(8,451,397)	(18,119,183,264)	(1,350,605)	-	(18,297,993,153)	Trade payables	
Utang lain-lain	(40)	(9,917,643)	-	(4,412,789,846)	-	(3,747,843)	(1,553,256,053)	Other payables	
Aset/(liabilitas) moneter neto	16,956	(10,563,109)	(8,451,397)	(22,285,774,034)	(1,335,406)	(3,747,843)	(19,645,336,676)	Monetary assets/ (liabilities) - net	

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

As of 31 December 2018 and 2017, the Group have the following monetary asset and liability denominated in foreign currencies:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated using middle rate published by Bank of Indonesia prevailing on the date of 31 December 2018 and 2017 as disclosed in Note 21.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga.

RISIKO MATA UANG ASING

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 akan menurun untuk masing masing sebesar Rp 18.415.488 (2017: Rp 1.356.906.037), Rp 328.333.119 (2017: 116.494.204) dan Rp 1.337.401.883 (2017: nol), sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to foreign exchange currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

FOREIGN EXCHANGE CURRENCY RISK

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

As of 31 December 2018 and 2017, the Group have assets and liabilities in foreign currency as disclosed in Note 24.

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the income before provision for tax expense for the year ended 31 December 2018.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, the amount of profit or loss for the year ended 31 December 2018 would have decreased by Rp 18,415,488 (2017: Rp 1,356,906,037), Rp 328,333,119 (2017: 116,494,204) and Rp 1,337,401,883 (2017: nil), respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Untuk mencegah resiko konsentrasi, saldo bank dan setara kas ditempatkan pada beberapa lembaga keuangan yang terpercaya.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2018	2017	In Rupiah
Kas di bank dan setara kas	37,920,244,918	24,933,320,457	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha – neto	463,929,979,858	437,993,842,444	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	381,521,829	117,091,203	Other receivables
	502,231,746,605	463,044,254,104	

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Dalam Rupiah	2018			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	401,010,389,534	62,919,590,324	463,929,979,858	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	381,521,829	-	381,521,829	Other receivables
	401,391,911,363	62,919,590,324	464,311,501,687	
Dalam Rupiah	2017			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	373,511,613,275	64,482,229,169	437,993,842,444	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	117,091,203	-	117,091,203	Other receivables
	373,628,704,478	64,482,229,169	438,110,933,647	

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lain), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

Dalam Rupiah	2018			In Rupiah
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Distribusi	463,929,979,858	9,174,256,108	473,104,235,966	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(9,174,256,108)	(9,174,256,108)	Less allowance for impairment loss
	463,929,979,858	-	463,929,979,858	

25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that Group will incur loss arising from customers, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

To avoid concentration of risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The Group's maximum exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amount as follow:

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 31 December 2018 and 2017:

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

Dalam Rupiah	2017			In Rupiah
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Distribusi	437,993,842,444	4,234,236,912	442,228,079,356	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(4,234,236,912)	(4,234,236,912)	Less allowance for impairment loss
	437,993,842,444	-	437,993,842,444	

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang bereputasi dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with reputable and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of 31 December 2018 and 2017:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow		
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	
31 Desember 2018				31 December 2018
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	15,000,000,000	16,060,666,666	16,060,666,666	Short-term bank loans
Utang usaha	676,696,562,788	676,696,562,788	676,696,562,788	Trade payables
Utang lain-lain	18,912,588,379	18,912,588,379	18,912,588,379	Other payables
Beban masih harus dibayar	23,135,380,398	23,135,380,398	23,135,380,398	Accrued expenses
	733,744,531,565	734,805,198,231	734,805,198,231	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

**31 Desember 2017
Liabilitas**

Utang usaha
Utang lain-lain
Beban masih harus dibayar

Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	
	Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year
557,427,383,112	557,427,383,112	557,427,383,112
6,804,245,406	6,804,245,406	6,804,245,406
44,282,333,846	44,282,333,846	44,282,333,846
608,513,962,364	608,513,962,364	608,513,962,364

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

LIQUIDITY RISK (Continued)

**31 December 2017
Liabilities**

Trade payables
Other payables
Accrued expenses

RISIKO SUKU BUNGA

Perseroan memiliki pinjaman dengan suku bunga variabel, yang terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga pinjaman.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat suku bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan.

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

INTEREST RATE RISK

The Company has variable-rate loan and borrowings, which are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement.

The Company's group policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah liabilitas	752,493,177,515	632,224,926,090	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(37,960,489,893)	(25,074,387,217)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	714,532,687,622	607,150,538,873	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	103,079,629,940	111,564,441,918	<i>Total equities</i>
Rasio utang terhadap modal	6.93	5.44	<i>Debt-to-equity ratio</i>

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2018 and 2017, the ratio calculations are as follow:

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

26. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

2018	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2018
Penjualan neto	1,505,448,374,166	245,200,862,746	1,750,649,236,912	<i>Net sales</i>
Laba bruto	198,919,489,133	45,116,535,983	244,036,025,116	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(145,906,048,049)	(8,529,959,385)	(154,436,007,434)	<i>Selling expenses that can be allocated</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan			(83,753,931,425)	<i>General and administrative expenses that can be allocated</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(7,828,213,875)	<i>General and administrative expenses that can not be allocated</i>
Beban administrasi bank			(528,055,296)	<i>Bank administration expenses</i>
Pendapatan bunga			491,833,504	<i>Interest income</i>
Beban bunga			(1,060,666,666)	<i>Interest expense</i>
Rugi selisih kurs - neto			(5,296,288,153)	<i>Loss on foreign exchanges - neto</i>
Beban lain-lain			(3,045,332,990)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain			3,095,176,151	<i>Other income</i>
Laba sebelum pajak			(8,325,461,068)	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak			(1,667,551,840)	<i>Tax expense</i>
Rugi			(9,993,012,908)	<i>Loss</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2018	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2018
Aset segmen	851,206,887,530	4,365,919,925	855,572,807,455	Segment assets
Liabilitas segmen	750,011,919,793	2,481,257,722	752,493,177,515	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	5,514,345,746	-	5,514,345,746	Capital expenditure
Penyusutan	1,083,232,553	262,694,829	1,345,927,382	Depreciation
2017	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2017
Penjualan neto	1,354,784,293,580	250,533,651,941	1,605,317,945,521	Net sales
Laba bruto	218,770,437,577	52,130,471,963	270,900,909,540	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(141,666,866,916)	(30,704,328,592)	(172,371,195,508)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(71,323,152,487)	(15,773,289,422)	(87,096,441,909)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(19,552,316,906)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(140,062,579)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			513,040,837	Interest income
Rugi selisih kurs - neto			(559,630,322)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(1,739,226,527)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			2,800,372,592	Other income
Laba sebelum pajak			(7,244,550,782)	Income before tax expense
Beban pajak			(7,353,440,928)	Tax expense
Rugi			(14,597,991,710)	Loss
Aset segmen	634,221,011,829	109,568,356,179	743,789,368,008	Segment assets
Liabilitas segmen	351,622,576,582	280,602,349,508	632,224,926,090	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	79,640,300	7,650,000	87,290,300	Capital expenditure
Penyusutan	1,190,025,190	525,152,704	1,715,177,894	Depreciation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

27. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan Notaris Nani Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta, yang berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KMS, KIA dan KSM yang mengubah jangka waktu perjanjian dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut. Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA, KSM dan KKM, setuju mengakhiri perjanjian terdahulu dan menandatangani perjanjian distribusi baru yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada 1 Januari 2017, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA, KSM dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2019.

Syarat dan kondisi dengan masing-masing prinsipal seperti dinyatakan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 6 September 2004, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), based on Notarial Deed of Nani Kurniasih, S.H., Jakarta, that effective for 5 years since agreement was signed. On 18 March 2008, the Company has signed the amendment agreement for distribution of tile and ceramic products with KIA, KSM and KKM that amended the duration of the agreement from 5 years to 10 years since the amendment of agreement has been signed. On 1 January 2014, the Company along with KIA, KSM and KKM, agreed to terminate previous agreement and entered into new distribution agreement with expiration date on 31 December 2016.

On 1 January 2017, the Company along with KIA, KSM and KKM agreed to extending this agreement until 31 December 2019.

Terms and conditions with each of the principal as stated in the agreement are as follows:

Prinsipal	Jangka Waktu Pembayaran (Hari)/Term of Payment (Days)	Periode Perjanjian dan Produk/Period of Agreement and Products	Principal
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	60	3 Tahun (1 Januari 2017 – 31 Desember 2019), produk keramik dinding dan lantai/ <i>3 years (1 January 2017 – 31 December 2019), wall tile and floor tile product</i>	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Serpih Mas	60	3 Tahun (1 Januari 2017 – 31 Desember 2019), produk keramik dinding dan lantai/ <i>3 years (1 January 2017 – 31 December 2019), wall tile and floor tile product</i>	PT KIA Serpih Mas
PT KIA Keramik Mas	60	3 Tahun (1 Januari 2017 – 31 Desember 2019), produk genteng/ <i>3 years (1 January 2017 – 31 December 2019), roof tile product</i>	PT KIA Keramik Mas

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

28. CADANGAN WAJIB

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan No. 40 tahun 2007, Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan secara bertahap jumlah tertentu dari laba neto sebagai cadangan wajib sampai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Rapat umum pemegang saham Entitas Induk tanggal 23 Juni 2016 (risalah dibuat oleh notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. dengan akta No.39) memutuskan untuk menambah cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000.

28. STATUTORY RESERVES

In accordance with the provisions of the Corporate Laws No. 1 of 1995 and No. 40 of 2007, a company is required to set aside, on a gradual basis, an amount from its net profit as a statutory reserve until the reserve balance reaches the minimum 20% of its issued capital.

At the annual general meeting of shareholders of the Company on 23 June 2016 (minutes prepared by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. by deed No.39) it was resolved to increase the statutory reserve appropriation by Rp 1,000,000,000.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00139/2.1005/AU.1/05/1223-3/1/III/2019

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang berisi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00139/2.1005/AU.1/05/1223-3/1/III/2019

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan konsolidasiannya dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2018, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flow for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Grace Prativi Widjaja, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 1223*

Jakarta, 28 Maret 2019

Jakarta, 28 March 2019

ANNUAL REPORT



PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Cowell Tower d/h Gedung Graha Atrium Lt.2
Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410
T. (021) 350 6227/ (021) 386 2374